

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG
TUA DENGAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA
SISWA SMKN 14 DI JAKARTA PUSAT**

**RIA RAHMA YANTI
8135062639**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN TATA NIAGA
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2010**

**CORRELATION BETWEEN DEMOCRATIC PARENTING
STYLE AND ENTREPRENEURIAL LEARNING
ACHIEVEMENT AT STUDENTS OF SMKN 14 CENTRAL
JAKARTA**

**RIA RAHMA YANTI
8135062639**



**This Thesis is Presented to Fullfil One Of The Requirement in Holding
Bachelor Of Education Degree At Economic Faculty State University Of
Jakarta**

**ECONOMIC EDUCATION STUDY PROGRAM
CONCENTRATION OF COMMERCE EDUCATION
ECONOMIC AND ADMINISTRATION DEPARTMENT
ECONOMIC FACULTY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2010**

ABSTRAK

RIA RAHMA YANTI. Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Hasil Belajar Kewirausahaan Pada Siswa SMKN 14 di Jakarta Pusat. Skripsi, Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Kosentrasi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Mei 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris yang valid, dan dapat dipercaya (reliable) tentang apakah terdapat hubungan antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Hasil Belajar Kewirausahaan.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 14 di Jakarta Pusat selama empat bulan terhitung sejak Februari 2010 sampai dengan Mei 2010. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 14. Berdasarkan survei awal, populasi terjangkau adalah siswa Jurusan Akuntansi adalah sebanyak 104 orang. Berdasarkan sampel dari tabel penentuan jumlah sampel, diambil sampel sebanyak 78 orang dengan sampling error 5 %.

Untuk menjangkau data dari Pola Asuh Demokratis Orang Tua (variabel X) digunakan kuesioner model skala likert. Sedangkan untuk Hasil Belajar Kewirausahaan (variabel Y) menggunakan data sekunder, yaitu hasil belajar raport tengah semester 2009/2010. Perhitungan reliabilitas variabel X menggunakan rumus Alpha Cronbach. Hasil reliabilitas variabel X sebesar 0,890. Hasil ini membuktikan bahwa instrumen tersebut reliable.

Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0.0584$, sedangkan L_{tabel} untuk $n=78$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 0.10032. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 43,78 + 0.30X$. Dari uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $25,72 > 7,01$, artinya persamaan regresi tersebut signifikan. Uji linearitas regresi menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,666 < 2,14$, sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Koefisien korelasi Product Moment dari Pearson menghasilkan $r_{xy} = 0.503$, selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan dihasilkan $t_{hitung} = 5,074$ dan $t_{tabel} = 2,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0.503$ adalah signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 25,29 % yang menunjukkan bahwa 25,29 % hasil belajar kewirausahaan ditentukan oleh pola asuh demokratis orang tua.

Hasil perhitungan menyimpulkan terdapat hubungan yang positif antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Hasil Belajar Kewirausahaan pada Siswa SMKN 14 di Jakarta Pusat.

ABSTRACT

RIA RAHMA YANTI: Correlation Between Democratic Parenting Style and Entrepreneurial Learning Results in Students of SMKN 14 Central Jakarta. Thesis, Jakarta. Economic Education Study Program, Commerce Education Concentration, Economic And Administration Department, Economic Faculty, UNJ, May 2010.

The aim of this research is to obtain empirical data & sahlih, valid and reliable fact concerning wheter or not there is correlation Democratic Parenting Style and Entrepreneurial Learning Results.

This research conducted of SMKN 14 in Central Jakarta. During 3 months counted from March 2010 up to May 2010. The research used survey method with approach of correlation. Technique intake of used sample that is simple random sampling, the population were students of SMKN 14 amount 104 people. From the reached population amount reached the taken as sample amount 78 people. Data analysis by using correlation technique of product moment of pearson. After to test clauses of analysis before hand.

To get data from Democratic Parenting Style (variable X), researcher using likert scale. Meanwhile, Entrepreneurial Learning Results using secunder souch from the mid semester result 2009/2010. The calculation reliability of variable X were using Alpha Croanbach method, and variable X reliability is. This proof that the instrument were valid and reliable.

Analysis of condition test, which is normality error test for regression approximates of X on Y with liliefors test, results in $L_{count} = 0.0584$ and L_{table} for $n = 78$ with significance of 0,05 is 0,10032, because $L_{count} < L_{table}$ then normality error test is normal distribution. The equation for linear regression is $\hat{Y} = 43,78 + 0.30X$. Significance regression results in $F_{count} > F_{table}$, is $25,72 > 7,01$ it's mean that the regression equation is significant. And linearity regression test yield, in $F_{count} < F_{table}$ is $1,666 < 2,14$ that can be interpreted that the regression equation is linear. Results of hypotesis test with Pearson's product moment shows that $r_{xy} = 0.503$, then significance of product moment correlation is tested with t test which yields $t = 5,074$ and $t_{table} = 2,14$. It can be result that product moment correlation $r_{xy} = 0.503$ is significant. Coefficient of determined obtained equal to 25,29 %, its mean that 25,29 % variations of Purchase Decision determined by perceived quality of product

Result of the calculation concludes that there is positive correlation between Democratic Parenting Style and Entrepreneurial Learning Results SMKN 14 in Central Jakarta.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dra. Nurahma Hajat M.Si
NIP. 195310021985032001

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Nurdin Hidayat MM Msi</u> NIP. 196610302000121001	Ketua		19-07-10
2. <u>Setyo Fery Wibowo SE, Msi</u> NIP. 197206171999031001	Sekretaris		19-07-10
3. <u>Dra. Tjutju Fatimah, MSi</u> NIP. 195311171982032001	Penguji Ahli		19-07-10
4. <u>Dra. Corry Yohana, M.M.</u> NIP. 195909181985032011	Pembimbing I		19-07-10
5. <u>Dra. Umi Mardiyati, M Si</u> NIP. 131473518	Pembimbing II		19-07-10

Tanggal Lulus : 8 Juli 2010

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 8 Juli 2010
Yang membuat pernyataan

Ria Rahma Yanti
No. Reg 8135062639

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan.

~Al – Alaq : 1~

“Kesuksesan” tidak dibangun diatas “Kesuksesan”.

la dibangun diatas “Kegagalan”.

la dibangun diatas “Kefrustasian”.

Bahkan, kadangkala ia dibangun diatas “Kehancuran”

(Summer Redstone)

*Kata orang ini kampus hijau. Kata orang kalau mau jadi guru
belajarlh disini. Kata orang kampus ini bangunannya jelek.*

*Kata orang kampus ini kualitasnya rendah. Kata orang kampus ini
tidak elit.*

*Terserah orang mau bilang apa, yang jelas di kampus ini ku arungi 8
semester. Di kampus ini ku belajar menghargai.*

*Ku belajar memahami. Ku belajar bersabar. Banyak pelajaran yang ku
dapat. Tak perlu kusebutkan satu persatu.*

*Terserah orang mau bilang apa. Disini ku dapatkan teman. Disini ku
dapatkan pengalaman. Disini ku dapatkan kebahagiaan. Disini ku
rasakan duka. Disini ku rasakan suka. Disini kurasakan kebersamaan.*

*Terserah orang bilang apa. Kampus ini pernah menjadi bagian
hidupku. Dan aku torehkan jejak langkahku disana.*

Bismillahirrahmanirahim

*Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT,
shalawat serta salam pada Nabi Muhammad SAW.
Ku persembahkan skripsi ini untuk Ibu dan Ayah, Adik-adikku,
serta seluruh orang yang ku sayang dan yang menyayangiku.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta izin-Nya lah maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dalam persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dra. Corry Yohana, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang banyak berperan dalam memberikan bimbingan, saran, masukan, dukungan dan semangat dengan ikhlas dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
2. Dra. Umi Mardiyati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan kesabaran, kebaikan, kelembutan hatinya dan atas saran serta masukannya yang penuh keikhlasan yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
3. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kritik dan sarannya.
4. Dra Dientje Griandini selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Ari Saptono, SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

6. Dra. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan saran dan ilmunya.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ekonomi dan Administrasi khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuannya.
8. Untuk seluruh teman Pendidikan Tata Niaga 2006 yang telah banyak membantu atas terselesaikannya skripsi ini.
9. Untuk seluruh responden yang telah banyak membantu dalam memperoleh data penelitian.
10. Untuk seluruh pengurus maupun anggota KOPMA UNJ dan teman-teman Gd. G yang telah memberikan persahabatan yang indah.
11. Untuk seluruh Anoliti yang telah memberikan do`a dan dukungan.

Secara khusus peneliti berterima kasih kepada keluarga yang sangat peneliti sayangi, Ibu dan Ayah serta Nita dan Ziyah tercinta. Terimakasih atas keikhlasan dan doa yang telah kalian berikan. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukannya. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini diakibatkan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Sehubungan dengan itu, peneliti sangat mengharapkan kritik membangun, saran dan masukan dari pembaca sekalian.

Jakarta, 8 Juli 2010

Ria Rahma Yanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Kegunaan Penelitian	11
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS DAN	
PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	
1. Hasil Belajar Kewirausahaan	12
2. Pola Asuh Demokratis Orang Tua	17
B. Kerangka Berpikir	24
C. Perumusan Hipotesis.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian	27
C. Metode Penelitian.....	28
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	
1. Populasi	28
2. Sampel	29
E. Instrumen Penelitian	
1. Hasil Belajar Kewirausahaan (Variabel Y)	
a. Definisi Konseptual	30
b. Definisi Operasional.....	30
2. Pola Asuh Demokratis Orang Tua (Variabel X)	
a. Definisi Konseptual.....	31
b. Definisi Operasional.....	31
c. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis Orang Tua.....	31
d. Validasi Instrumen Pola Asuh Demokratis Orang Tua	33
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	35
G. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi.....	36
2. Uji Persyaratan Analisis.....	36
3. Uji Hipotesis	

a. Uji Keberartian Regresi.....	38
b. Uji Linearitas Regresi	38
c. Perhitungan Koefisien Korelasi.....	39
d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	40
e. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil Belajar Kewirausahaan..	42
2. Pola Asuh Demokratis Orang Tua	45

B. Analisis Data

1. Persamaan Garis Regresi.....	47
2. Pengujian Persyaratan Analisis	48
3. Pengujian Hipotesis Penelitian	49

C. Interpretasi Hasil Penelitian.....

D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Implikasi	55
C. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Penentuan Jumlah Sampel Siswa kelas X Jurusan Akuntansi	289
Tabel III.2. Kisi-kisi Instrument Variabel Pola Asuh Demokratis Orang Tua (Variabel X)	32
Tabel III.3. Skala Penilaian Pola Asuh Demokratis Orang Tua (Variabel X). ..	32
Tabel III.4. Analisis Varians (ANOVA) Untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi	39
Tabel IV.1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kewirausahaan	43
Tabel IV.2. Distribusi Frekuensi Pola Asuh Demokratis Orang Tua	45
Tabel IV.3. Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran $Y-\hat{Y}$	48
Tabel IV.4. ANOVA Untuk Pengujian Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Hasil Belajar Kewirausahaan $\hat{Y}= 43,78 + 0,30 X$	49
Tabel IV.5. Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1. Grafik Histogram Hasil Belajar Kewirausahaan	44
Gambar IV.2. Grafik Histogram Pola Asuh Demokratis Orang Tua.....	46
Gambar IV.3. Garafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 43,78 + 0.30 X$	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Uji Coba Penelitian	59
Lampiran 2	Instrumen Penelitian	62
Lampiran 3	Skor Uji Coba Instrumen Variabel X (Pola Asuh Demokratis Orang Tua)	65
Lampiran 4	Perhitungan analisis butir variabel X (Pola Asuh Demokratis Orang Tua).....	66
Lampiran 5	Data Perhitungan Validitas Uji Coba Variabel X (Pola Asuh Demokratis Orang Tua).....	67
Lampiran 6	Perhitungan Ulang Skor Uji Coba Instrumen Variabel X (Pola Asuh Demokratis Orang Tua)	68
Lampiran 7	Perhitungan Ulang Validitas Variabel X (Pola Asuh Demokratis Orang Tua).....	69
Lampiran 8	Perhitungan Varians Butir, Varians Total dan Uji Reliabilitas Variabel X (Pola Asuh Demokratis Orang Tua)	70
Lampiran 9	Data Mentah Variabel X Pola Asuh Demokratis Orang Tua	71
Lampiran 10	Data Mentah Variabel Y Hasil Belajar Kewirausahaan	72
Lampiran 11	Hasil Data Mentah Variabel X (Pola Asuh Demokratis) Variabel dan Y (Hasil Belajar)	73
Lampiran 12	Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian.....	74
Lampiran 13	Tabel Perhitungan Rata-rata , Varians dan Simpangan Baku Variabel X dan Y	75

Lampiran 14	Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku.....	76
Lampiran 15	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram	
	Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Hasil	
	Belajar Kewirausahaan.....	77
Lampiran 16	Grafik Histogram Variabel X (Pola Asuh Demokratis	
	Orang Tua) dan Variabel Y (Hasil Belajar Kewirausahaan).....	78
Lampiran 17	Grafik Persamaan Regresi	79
Lampiran 18	Tabel untuk Menghitung $\hat{Y} = a + b X$	80
Lampiran 19	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku	
	Regresi $\hat{Y} = 43,78 + 0.30 X$	81
Lampiran 20	Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana $\hat{Y} = a + b X$	82
Lampiran 21	Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku	
	Regresi $\hat{Y} = 43,78 + 0.30 X$	83
Lampiran 22	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran	
	Regresi $\hat{Y} = 43,78 + 0.30 X$	84
Lampiran 23	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X	
	Regresi $\hat{Y} = 43,78 + 0.30 X$	85
Lampiran 24	Perhitungan JK Galat	86
Lampiran 25	Perhitungan Uji Keberartian Regresi	87
Lampiran 26	Perhitungan Uji Kelinieran Regresi	88
Lampiran 27	Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi..	89
Lampiran 28	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment.....	90
Lampiran 29	Perhitungan Uji Koefisien Korelasi (Uji-t)	91

Lampiran 30 Perhitungan Persamaan Regresi Linier Sederhana	92
Lampiran 31 Perhitungan Koefisien Determinasi	93
Lampiran 32 Perhitungan Indikator yang Dominan Variabel X.....	94
Lampiran 33 Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 34 Surat Keterangan Penelitian	96
Lampiran 35 Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors	97
Lampiran 36 Tabel Nilai Kritis F.....	98
Lampiran 37 Tabel Nilai Distribusi T	102
Lampiran 38 Table Jumlah Sampel dan Populasi	103
Lampiran 39 Tabel Kurva Normal	104
Lampiran 40 Tabel Product Moment	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang memiliki kodrat sebagai makhluk individu dan sosial. Dalam kodratnya sebagai makhluk individu, manusia mempunyai hak atas milik pribadinya sendiri. Sedangkan manusia sebagai makhluk sosial mengandung arti bahwa mereka tidak bisa hidup tanpa interaksi dengan manusia lainnya. Interaksi yang pertama kali dilakukan manusia adalah di dalam keluarga. Seperti yang dinyatakan oleh Sigelman dan Shaffer,” Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang bersifat universal.”¹ Di dalam keluarga terdiri dari orang tua dan anak. Orang tua lah yang nantinya berkewajiban untuk mendidik, mengasuh, dan membesarkan anak.

Orang tua dewasa ini dihadapkan pada globalisasi yang telah mengubah nilai-nilai kehidupan sosial dan budaya. Orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anak mereka. Karena orang tua berfungsi sebagai “transmitter budaya atau mediator” sosial budaya bagi anak.² Di dalam keluargalah pertama kali diajarkan nilai-nilai agama, budaya, moral, dan keterampilan pada anak agar anak nantinya dapat menjadi anak yang berperilaku baik.

¹Syamsu Yusuf LN., M.Pd, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000) h.36

²Ibid., h.39

Orang tua selalu mengharapkan yang terbaik untuk anaknya, begitu pula untuk masalah pendidikan. Tak sedikit orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah unggulan. Sekolah yang merupakan tempat pendidikan formal menyelenggarakan proses belajar mengajar yang membantu mengembangkan potensi anak. Di sekolah, salah satu pengukuran dari efektivitas proses pembelajaran dilihat dari hasil belajar. Kebanyakan orang tua beranggapan bahwa hasil belajar yang baik atau tinggi pada anak menunjukkan sejauh efektivitas hasil belajar itu yang diperoleh anak. Anggapan yang dilontarkan orang tua ini bukan tanpa alasan, karena orang tua mengharapkan dari hasil belajar ini nantinya anak memiliki masa depan yang lebih baik. Saat ini pada tahun 2008 pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 9,39 juta jiwa atau 8,39 persen dari total angkatan kerja. Angka pengangguran ini didominasi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 17,26 persen dari jumlah penganggur. Kemudian disusul lulusan Sekolah Menengah Atas (14,31 persen), lulusan universitas 12,59 persen, diploma 11,21 persen, baru lulusan SMP 9,39 persen dan SD ke bawah 4,57 persen.³ Diperkirakan jumlah pengangguran akan terus bertambah setiap tahunnya. Untuk itulah sekolah, khususnya SMK memiliki mata pelajaran kewirausahaan untuk setiap jurusan. Karena ini bisa dijadikan bekal setelah mereka lulus sekolah. Bila tidak mendapatkan pekerjaan, mereka dapat berwirausaha dan membuat lapangan kerja yang baru.

³ Harun Mahbub, *Jumlah Pengangguran di Indonesia 9,43 Juta Orang*. 2009. <http://www.tempointeraktif.com>. (Diakses tanggal 27 Mei 2010)

Hasil belajar yang dicapai anak dipengaruhi oleh berbagai hal. Kondisi fisik, motivasi berprestasi, peran guru, kondisi sosial ekonomi keluarga, dan pola asuh orang tua juga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Kondisi fisik yang baik terdiri dari keseimbangan antara jiwa dan raga yang sehat. Seperti kita ketahui, di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Karena kesehatan penting sekali dalam mencapai hasil belajar yang baik. M. Sobry Sutikno mengatakan bahwa, “Seseorang yang kurang sehat tidak mudah mendapat hasil yang memuaskan.”⁴ Anak yang cukup akan kebutuhan asupan gizinya akan lebih baik dalam menyerap pelajaran yang disampaikan guru dari pada yang tidak. Ini dapat juga dilihat dari perbedaan anak yang sarapan pada pagi hari dengan yang tidak. Anak yang sarapan akan lebih baik menyerap pelajaran, ia tidak gelisah saat belajar karena sarapan memberi tambahan energi dan membantu glikogen atau gula darah tidak cepat habis.⁵ Disamping asupan gizi yang cukup, istirahat (tidur) juga diperlukan. Tidur yang baik adalah delapan jam. Dikhawatirkan bagi mereka yang tidur kurang dari delapan jam, saat pagi hari tidak dapat bekerja dengan maksimal dan sesegar orang yang tidur delapan jam. Anak yang jam tidurnya kurang dari delapan jam sering kedatangan terlihat “mengantuk” saat pelajaran berlangsung dan terganggu konsentrasinya. Seperti yang dialami oleh seorang siswa MAN 1 Pekanbaru yang mengaku tertidur di kelas saat pelajaran.

⁴ M. Sobry Sutikno, *Rahasia Sukses Belajar Dan Mendidik Anak Teori Dan Praktek* (Mataram: NTP Press, 2007) h.31

⁵ *Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak*, Jakarta: (Penerbit Buku Kompas, 2007), h.60

Malam sebelumnya ia tidur terlalu malam sehingga ia tertidur di kelas, dan akhirnya ditegur oleh gurunya.⁶ Sedangkan tidur yang lebih dari delapan jam pun dikhawatirkan akan membuat badan menjadi malas dan kurang lincah. Pada anak terkadang tidur yang berlebihan bisa membuat mereka pusing dan akhirnya membawa mereka menjadi malas. Untuk itu, alangkah lebih baik bila anak diperhatikan kondisi fisiknya. Karena fisik yang sehat akan membuat anak lebih maksimal dalam mencapai hasil belajar.

Disamping kondisi fisik, faktor internal lain yang memengaruhi hasil belajar adalah motivasi berprestasi. Motivasi memegang peranan penting dalam belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar bukan hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh segi-segi afektif terutama motivasi.⁷ Motivasi yang tumbuh dari dalam diri memiliki pengaruh yang besar bagi hasil belajar. Karena sebenarnya tidak ada anak yang bodoh. Yang ada adalah anak tidak melakukan sesuatu karena tidak ada motivasi. Hal ini bisa dikarenakan ulah orang tua itu sendiri. Sebagai contoh, ada seorang siswa SMP di Jakarta yang tadinya ingin mengikuti ekstrakurikuler taekwondo. Namun orang tuanya melarang ia untuk ikut dengan alasan dia tidak akan bisa dan itu adalah kegiatan yang berbahaya, sehingga siswa tersebut akhirnya tidak lagi berminat ikut ekstrakurikuler taekwondo.⁸ Orang tua secara tidak langsung telah membuat anak merasa tidak mampu dan lemah yang akhirnya diyakini oleh anak tersebut sehingga tertanam dalam pikiran anak bahwa ia

⁶ *Meja Kayu Serasa Kasur Bulu*. 2010. <http://www.xpresiriau.com> (Diakses 20 Mei 2010)

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.265

⁸ *Cerebral Palsy Cedera Otak*. 2009. [http:// yuwie.com www.yuwie.com/blog/entry.asp](http://yuwie.com/www.yuwie.com/blog/entry.asp) (Diakses 21 Juni 2010)

bukanlah orang yang mampu untuk berprestasi atau mengikuti ekstrakurikuler taekwondo. Jadi motivasi disini bukan hanya didapat dari dalam diri anak saja, melainkan juga didapat dari lingkungannya terutama orang tua. Semakin orang tua mendukung dan memotivasi anak untuk berprestasi, semakin besar pula motivasi yang dimiliki dari dalam diri anak. Karena ia merasa apa yang ia lakukan didukung oleh orang-orang terkasihnya. Namun jangan sampai motivasi yang diberikan orang tua untuk anaknya menjadi berlebihan. Karena terkadang ada orang tua yang terlalu memotivasi anaknya untuk berprestasi tanpa melihat kemampuan anak lebih jauh. Orang tua menjadi lebih berambisi dari pada anaknya sendiri. Anak diikutsertakan dalam tiap les yang ada. Tujuannya agar anak menjadi masuk kedalam peringkat 10 besar di kelas. Anak menjadi ajang pamer dikalangan orang tua. Kalau dilihat, hal seperti ini secara tidak langsung telah merampas hak anak untuk bermain. Karena anak terus dimotivasi untuk berprestasi tanpa mengenal waktu. Tak jarang seperti yang terjadi di Jepang, anak-anak yang kelewat dimotivasi untuk berprestasi terus, lebih tak tahan untuk berkompetisi. Anak-anak ini akan jatuh stress sehingga angka bunuh diri anak sekolah di Jepang menjadi yang tertinggi di dunia.⁹ Tentu kita tidak ingin hal seperti ini terjadi pada anak-anak kita. Untuk itulah orangtua hendaknya memotivasi anak untuk terus berprestasi tanpa menghilangkan hak-hak mereka sebagai anak.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah peran guru. Guru berperan sangat besar di sekolah dalam hasil belajar anak. Guru memiliki tugas sebagai

⁹ Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak, *Op.Cit.*, h.169

pengajar dan pendidik. Sebagai pendidik guru membantu mendewasakan anak. Sebagai pengajar guru membantu perkembangan intelektual, afektif dan psikomotor, melalui menyampaikan pengetahuan, pemecahan masalah, latihan-latihan afektif dan keterampilan.¹⁰ Dari gurulah semua sumber pelajaran disampaikan pada siswa. Selain itu, guru juga harus memiliki interaksi yang baik dengan siswa. Guru yang tidak memiliki interaksi yang baik dan akrab dengan siswa membuat siswa menjadi malas dalam proses belajar mengajar. Dari sebuah situs dikatakan bahwa guru yang membosankan menjadi faktor ketiga dari kurangnya minat belajar siswa pada suatu mata pelajaran.¹¹ Siswa akan cenderung tidak tertarik dan menarik diri dari pelajaran yang diberikan. Guru juga tidak boleh pilih kasih terhadap siswa. Semua siswa adalah sama. Guru tidak boleh mengistimewakan seorang siswa hanya karena ia adalah anak yang pintar. Seperti yang dialami oleh seorang siswi salah satu SMA Negeri di Jakarta. Siswi tersebut berujar bahwa salah satu gurunya hanya perhatian pada siswa yang dianggapnya baik, pintar dan dekat dengan dia. Sehingga guru tersebut tidak peduli dengan siswa lainnya. Dan yang menambah parah lagi adalah cara mengajar guru tersebut yang kurang baik karena sering guru tersebut sering salah dalam menjelaskan pelajaran. Akibatnya, hasil belajar yang diharapkan kurang atau tidak mendapat hasil sesuai dengan harapan.¹² Disinilah guru dilihat profesionalitasannya. Guru yang dapat membangun suasana baik di kelas tentu akan mampu menghasilkan peserta didik yang baik pula.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.*, h.252

¹¹ *Meja Kayu Serasa Kasur Bulu*. 2010. <http://www.xpresiriau.com> (Diakses 20 Mei 2010)

¹² Pilih Kasih. 2008. <http://www.wikimu.com> (Diakses 20 Maret 2010)

Aktivitas yang dilakukan oleh anak biasanya terjadi di lingkungan sekolah, teman sebaya, dan lingkungan keluarga. Namun sebagian besar anak menghabiskan waktunya dalam lingkungan keluarga. Di dalam keluarga ada yang disebut status sosial dan ekonomi. Keadaan keluarga yang ekonominya serba sukar dan memprihatinkan, membuat siswa merasa gelisah dan sulit berkonsentrasi penuh pada pelajaran. Siswa akan memikirkan kemampuan ekonomi keluarganya yang kurang sehingga mereka tidak dapat berkonsentrasi karena resah memikirkan siasat untuk menutupi kekurangan.¹³ Walaupun mencari nafkah adalah tanggung jawab orang tua, anak juga memikirkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi sehubungan dengan keadaan ekonomi keluarganya. Anak akan memikirkan bagaimana nasib pendidikannya apakah ia akan terus bersekolah? Apakah ia akan tetap memiliki buku dan perlengkapan sekolah lainnya? Terkadang karena masalah ekonomi, anak menjadi tersisihkan di sekolah. Tidak seperti anak yang orang tuanya berkecukupan, mereka tidak khawatir dengan masalah keuangan keluarga. Karena semua kebutuhan belajarnya dapat dipenuhi. Hal yang lazim ditemui dalam masalah ini adalah iuran sekolah, bila anak belum juga membayar iuran sekolah ia akan dipanggil dan terus ditanya kapan ia akan melunasi iuran tersebut. Seperti yang dialami seorang siswa di Padang. Siswa yang baru naik kelas III SMA ini nekad untuk menghabisi nyawanya dengan meminum 10 butir obat sakit kepala. Ia melakukan hal ini karena malu belum membayar uang pembangunan dan iuran sekolah. Sekolah terus

¹³ W.S. Winkel, Psikologi Pengajaran, (Yogyakarta: Media Abadi, 2005) h.256

menagih padanya karena ia belum membayar iuran sekolah. Siswa ini pun belum mengambil rapotnya sehingga ia tidak tahu bagaimana nilai yang diperolehnya selama ini.¹⁴ Kasus seperti ini menyebabkan anak menjadi malu dan tak jarang jika anak sudah tak kuat lagi, ia tak segan untuk menghabisi nyawanya. Hal ini pulalah yang membuat anak jadi tidak semangat belajar ataupun menjadi tidak masuk sekolah. Ini dapat menyebabkan hasil belajar anak menurun.

Tak kalah penting pola asuh orang tua juga memberikan andil dalam hasil belajar anak. Pola asuh memiliki peranan yang penting dalam keberhasilan hidup anak, terutama pada hasil belajar anak.¹⁵ Ada orang tua yang terlalu memanjakan anak, ada orang tua yang terlalu mengekang anak, namun ada pula orang tua yang demokratis. Anak saat ini memerlukan cara pengasuhan yang tepat. Tidaklah tepat bila saat ini cara-cara mendidik anak seperti yang diterapkan pada zaman kolonial digunakan. Karena semakin anak dikekang ia akan semakin memberontak. Namun bukan berarti anak terlepas dari perhatian orang tua karena hal yang buruk bisa terjadi bila orang tua tidak peduli pada anak. Seperti yang terjadi pada Sandi Adi Susanto, seorang balita asal Jawa Timur. Sandi sangat pandai sekali merokok dan berkata kotor. Sandi melakukan hal itu karena pengaruh lingkungannya. Sandi tumbuh di lingkungan yang kebanyakan orang dewasanya merokok. Dan mereka sering memberi rokok pada Sandi. Dan sandi pun berujar bahwa ia pernah diajak minum sejenis anggur yang setelah ia minum dadanya terasa

¹⁴ Ditagih Uang Sekolah Siswa Bunuh Diri. 2008. <http://wordpress.com> (Diakses 20 Mei 2010)

¹⁵ Suryono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h392

sesak. Orang tua Sandi tidak bisa berbuat banyak. Mereka hanya bisa diam melihat keadaan Sandi. Mereka mengikuti apa kata kakek Sandi yang menyuruh untuk memberikan Sandi rokok dan kopi bila anak itu memintanya. Tak jarang Sandi berkata kotor. Bahkan yang disesal Sandi dengan fasih dapat menyebut nama tempat lokalisasi yang ada di daerahnya dan memperagakan bagaimana orang dewasa melakukan sebuah hubungan badan. Orang tua Sandi yang keduanya bekerja tidak memiliki waktu untuk berkomunikasi dengan anaknya. Sandi pun dititipkan pada kerabat dan tetangganya selama mereka bekerja. Sehingga komunikasi yang terjadi tidaklah maksimal.¹⁶ Orang tua tidak hanya bertugas mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya. Namun juga harus memperhatikan cara mendidik anak yang baik. Jangan sampai orang tua mengabaikan anak mereka seperti yang dialami Sandi yang akhirnya membawa sesal sendiri pada diri orang tua. Orang tua sandi cenderung menerapkan pola asuh yang permissif yaitu membiarkan saja apa yang dilakukan anaknya. Seharusnya orang tua menerapkan pola asuh demokratis dalam mengasuh anak agar anak tetap terkontrol dan komunikasi dengan orang tua dapat terjalin dengan baik. Komunikasi yang efektif harus terus terjadi antara orang tua dan anak agar orang tua tetap mengetahui segala kegiatan anak meskipun orang tua tidak bisa menemani anak setiap saat.

¹⁶ Uniknya Balita yang Jago Isap Rokok. 2010. <http://www.surgaku.com> (Diakses 20 Mei 2010)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- 1 Kondisi fisik siswa yang kurang mendukung.
- 2 Motivasi berprestasi siswa yang rendah.
- 3 Peran guru yang kurang maksimal.
- 4 Kondisi sosial ekonomi keluarga yang rendah.
- 5 Pola asuh orang tua yang tidak sesuai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah hanya pada masalah “ Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Hasil Belajar Kewirausahaan pada Siswa SMKN 14 di Jakarta Pusat“

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Apakah Terdapat Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Hasil Belajar Kewirausahaan pada Siswa SMKN 14 di Jakarta Pusat? ”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Peneliti, untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan dan menambah wawasan peneliti terutama tentang masalah pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa.
2. Bagi mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga pada khususnya dan seluruh civitas akademika Universitas Negeri Jakarta pada umumnya, sebagai bahan masukan, tambahan wawasan serta bahan kajian tentang pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa.
3. Bagi pelaku atau praktisi pendidikan, sebagai bahan masukan dan memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu kependidikan dan berguna sebagai acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Bagi orang tua, sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan dalam mengasuh anak.
5. Bagi pembaca, sebagai sumber untuk menambah wawasan mengenai pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa.

BAB II

PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Hasil Belajar Kewirausahaan

Manusia dilahirkan tanpa memiliki ilmu yang cukup. Seorang anak tak ubahnya seperti tabularasa yang seperti kertas kosong. Kertas itu harus ditulis dan diisi dengan ilmu-ilmu yang baik untuk bekal kehidupan kedepannya. Untuk itulah seorang anak perlu belajar. Karena dengan belajar dari yang tadinya kita tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Dari belajar pula akan didapat hasil yang menggembirakan.

Sebelum lebih lanjut membahas mengenai hasil belajar kewirausahann, terlebih dahulu dikemukakan tentang belajar itu sendiri. Belajar menurut M. Sobry Sutikno adalah, “Suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”¹⁷

Ada beberapa definisi tentang belajar, Cronbach memberikan definisi yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*”¹⁸ (Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku

¹⁷ M. Sobry Sutikno, *Op.Cit.*, h.3-4

¹⁸ Syaiful Bahri Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 13

sebagai hasil dari pengalaman). Sementara L. Kingskey mengatakan bahwa “*Learning is the process by which behavior (in the boarder sense) is originated or changed through practice or training.*”¹⁹ (Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek aatau latihan). Sedangkan Geoch, mengatakan bahwa, “*Learning is a change in performance as a result of practice.*”²⁰ (Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai suatu hasil dari latihan)

Dari beberapa pendapat tersebut tersingkap bahwa belajar adalah perubahan yang ditunjukkan dari tingkah laku dan penampilan sebagai hasil dari pengalaman dan latihan yang didapat.

Selanjutnya W.S. Winkel mengatakan,

Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.²¹

Sedangkan menurut Gagne belajar memiliki dua arti :

1. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
2. Belajar adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.²²

Dari pengertian belajar menurut W.S. Winkel dan Gagne diatas terlihat bahwa belajar adalah sebuah perubahan yang menyangkut perubahan pengetahuan, keterrampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.

¹⁹ Syaiful Bahri Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, h 13

²⁰ Ibid., h.13

²¹ W.S. Winkel, *Op.Cit.*, h.59

²² Syaiful Bahri Syaiful Bahri Djamarah, *lo.cit.*, h 22

Belajar menurut teori Gestlat yang dikembangkan oleh Kohler, Koffka, dan Wertheimer adalah,” Adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh respon yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi.”²³ Selanjutnya teori Gestlat mengemukakan prinsip-prinsip belajar :

1. Belajar berdasarkan keseluruhan
2. Belajar adalah suatu proses perkembangan
3. Anak didik sebagai organisme keseluruhan
4. Terjadi transfer
5. Belajar adalah reorganisasi pengalaman
6. Belajar harus dengan insight
7. Belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan, dan tujuan.
8. Belajar berlangsung terus-menerus²⁴

Dalam pengertian belajar menurut teori Gestlat yang terpenting dalam belajar bukanlah mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh insight (pemahaman). Belajar dengan pengertian lebih dipentingkan daripada hanya memasukan sejumlah kesan.

Dalam belajar didapat sebuah hasil dari semua proses yang dilalui. Proses itulah yang dinamakan hasil belajar. Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat,

Hasil belajar atau Achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang telah dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya (perilaku dari bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir dan keterampilan motorik).²⁵

Ngalim Purwanto memberi batasan mengenai hasil belajar,

²³ M. Sobry Sutikno, *Op.Cit.*, h.9

²⁴ Syaiful Bahri Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, h 20

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.Cit.*, h. 102

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa yang tidak hanya menyangkut aspek kognitifnya tetapi juga mengenai aplikasi atau performance, aspek afektif yang menyangkut sikap serta internalisasi nilai – nilai yang perlu ditanamkan dan dibina melalui mata pelajaran yang telah diberikannya.²⁶

W.S. Winkel mengatakan bahwa,

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman; kemampuan sensorik-motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak-gerik badan dalam urutan tertentu; kemampuan dinamik-afektif yang meliputi sikap dan nilai, yang meresapi perilaku dan tindakan.²⁷

Dari penjelasan-penjelasan tersebut diketahui bahwa dalam belajar akan menghasilkan perubahan dalam bentuk kognitif, sensorik-motorik, dan dinamik-afektif. Perubahan yang telah dicapai ini diharapkan dapat diresapi lewat tingkah laku serta tindakan anak.

Di dalam bukunya, M. Sobry Sutikno mengatakan, ” Keberhasilan belajar ialah tercapainya Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dari materi yang telah dipelajari selama proses belajar mengajar.”²⁸ Dari pendapat ini terlihat bahwa pencapaian TIK ini dapat diukur dengan mengadakan tes formatif. Tes ini dimaksudkan untuk melihat kemajuan belajar siswa selama proses belajar mengajar.

Salah satu dari mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah kewirausahaan. Menurut Peter F. Drucker, ” Kewirausahaan merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.”²⁹ Sedangkan

²⁶ Ngalm Purwanto, *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 22

²⁷ W.S. Winkel, *op.cit.*, h.57

²⁸ M. Sobry Sutikno, *Op.Cit.*, h.29

²⁹ Putra, Definisi Kewirausahaan (Enterpreneurship) Menurut Para Ahli, 2008, <http://www.putracenter.net> (Diakses 21 Juni 2010).

kewirausahaan menurut Andrew J. Dubrin adalah,” *Entrepreneurship is a person who founds and operates an innovation bussiness*”.³⁰ (Seseorang yang mendirikan dan menjalankan sebuah usaha yang inovatif.) Sementara Robin dan Coulter mengatakan bahwa,

*Entrepreneurship is the process whereby an individual or a group of individual uses organized efforts and means to pursue opportunities to create value and grow by fulfilling wants and need through innovation and uniqueness, no matter what resources are currently controlled.*³¹

(Kewirausahaan merupakan proses dimana seseorang atau grup menggunakan cara dan usaha organisasi dalam mengejar peluang untuk menciptakan nilai dan pertumbuhan dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan)

Berdasarkan pengertian kewirausahaan menurut para ahli tersebut, kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang atau kelompok dalam menjalankan sebuah usaha yang mampu melihat peluang dan kesempatan dengan cara berinovasi atau menciptakan sesuatu yang berbeda.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, hasil belajar kewirausahaan adalah perubahan yang didapat selama proses belajar yang menyangkut perubahan sikap, tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, kognitif, sensorik-motorik, dinamik-afektif yang diterima anak dari mengikuti pelajaran kewirausahaan dengan kemampuan mampu melihat peluang dan mampu berinovasi.

³⁰ Putra, *Op. Cit.*

³¹ *Ibid.*

2. Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi anak yang berkepribadian baik, berperilaku terpuji, dan berakhlak mulia. Orang tua sebagai pembentuk pertama anak berkewajiban mendidik anak agar menjadi manusia yang baik. Semua yang dilakukan oleh orang tua akan terekam dalam benak anak dan anak-anak akan meniru kebiasaan orang tuanya. Untuk itulah orang tua sebagai sekolah pertama anak haruslah menjadi teladan yang siap untuk digugu dan ditiru anak. Orang tua sebenarnya merupakan kunci motivasi dan keberhasilan studi anak dan remaja. Tidak ada pihak lain yang akan dapat menggantikan peranan orang tua dengan seutuhnya. Keberhasilan orang tua di dalam menunjang motivasi dan keberhasilan studi terletak pada eratnya hubungan antara orang tua dengan anak-anaknya.³²

Pola asuh merupakan sebuah sikap orang tua dalam mendidik anak. Seperti yang diungkapkan oleh Harlock, “ Sikap orang tua memengaruhi cara mereka memperlakukan anak, dan perlakuan mereka terhadap anak sebaliknya mempengaruhi sikap anak terhadap mereka dan perilaku mereka.”³³ Sementara menurut T. Turmudji, “ Pola asuh merupakan interaksi antara anak dan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan.”³⁴ Sedangkan John W. Santrock mengemukakan bahwa,

Kasih sayang seorang pengasuh selama beberapa tahun pertama kehidupan merupakan ramuan kunci dalam perkembangan sosial anak, meningkatkan kemungkinan anak akan berkompoten secara

³² Suryono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), h.392

³³ Elizabeth B. Harlock, Perkembangan Anak Jilid 2, (Jakarta: Erlangga, 2005), h.202

³⁴ T. Turmudji, Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Remaja, [http:// www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id)

sosial dan menyesuaikan diri dengan baik pada tahun-tahun prasekolah dan sesudahnya.³⁵

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, pola asuh diartikan sebagai keseluruhan perlakuan orang tua terhadap anak yang akan mempengaruhi perkembangan dan perilaku anak nantinya. Perlakuan atau pengasuhan yang dilakukan orang tua akan mempengaruhi kemampuan anak dalam bersosialisasi. Pengasuhan ini pulalah yang nantinya akan dicerna anak sebagai hal yang boleh dan tidak mereka lakukan.

Pola asuh yang diterapkan oleh setiap orang tua berbeda satu dengan yang lain. Tiap orang tua memiliki keyakinannya tersendiri dalam mendidik anaknya. Mereka percaya bahwa cara pengasuhan mereka sudah tepat jika untuk diterapkan pada anak mereka. Namun tidak semua pola pengasuhan orang tua dapat dikatakan benar. Ada beberapa pola asuh yang diterapkan orang tua, yaitu otoriter, demokratis, dan permisif.

Pola asuh otoriter John W. Santrock mengungkapkan penelitian yang dilakukan Diana Baumrind, “Pengasuhan yang otoriter (authoritarian parenting) ialah suatu gaya membatasi dan menghukum yang menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua dan menghormati pekerjaan dan usaha.”³⁶ Sedangkan menurut K.H. Tan dan Edward T. Chan,” Gaya pengasuhan anak otoriter sangatlah ketat karena banyak

³⁵ John W. Santrock, *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup* Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 2003) h.257

³⁶ John W. Santrock, *Op.Cit.*, h.257-258

peraturan di dalamnya. Anak-anak dididik dengan menggunakan penghargaan dan hukuman.”³⁷

Baldwin yang dikutip oleh Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh mengatakan:

Rumah tangga otoriter diwarnai pertentangan, pergumulan, dan perselisihan antara ayah dan anak-anaknya yang sebenarnya sangat membutuhkan hubungan-hubungan sosial yang bagus, baik antar sesama individu keluarga yang bersangkutan atau dengan dunia luar (tidak ada adaptasi).³⁸

Ketiga pendapat tersebut mengatakan bahwa pola asuh otoriter lebih menekankan kepada pengasuhan anak dengan cara yang ketat. Hukuman tak jarang dijadikan senjata untuk mendidik anak, peraturan yang dibuat oleh orang tua harus dipatuhi seluruhnya oleh anak. Bila tidak, akan terjadi pertentangan yang membuat hubungan orang tua dengan anak menjadi tidak harmonis.

Sedangkan pola asuh otoriter menurut Dharmayati Utoyo Lubis adalah, ”Orang tua yang sangat yakin bahwa mereka lebih tahu apa yang baik bagi semua orang.”³⁹ Selanjutnya menurut Sri Esti Wuryan Djiwandono “Orangtua yang otoriter adalah penguasa yang absolut, dan kepemimpinanya dalam keluarga tidak dapat ditawar.”⁴⁰

Sedangkan pola asuh otoriter menurut Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa yaitu:

³⁷ K.H. Tan dan Edward T. Chan., *Agar Anak Tangkas Menghadapai Hidup*, (Jakarta, Prestasi Pustaka Publisher, 2004), hal.30

³⁸ Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2007), hal. 78

³⁹ *Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak*, Jakarta, op.cit, h. 8

⁴⁰ Sri Esti Wuryan Djiwandono, *Memecahkan Masalah Tingkah Laku Anak di rumah dan di Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal 50

Pola asuh otoriter mengharuskan remaja dan kaum muda mengikuti pendapat dan keinginan orang tua. Kekuasaan terletak pada pihak orang tua. Kaum muda tidak diperkenankan memberikan pendapat mereka. Diharapkan suatu kepatuhan mutlak dari pihak remaja.⁴¹

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut, pola asuh otoriter menekankan bahwa orang tua adalah yang paling benar. Mereka meyakini bahwa anak tidak mengerti tentang sesuatu melebihi orang tua. Pola asuh otoriter tidak memberikan anak kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. Semua keputusan yang dijalankan adalah keputusan yang telah dibuat oleh orang tua. Anak hanya sebatas mengikuti dan mematuhi semua keputusan yang telah dibuat orang tua.

Selain pola pengasuhan otoriter, pola asuh yang juga sering disebutkan adalah demokratis atau otoritatif. Menurut Dharmayati Utoyo Lubis, "Orang tua demokratis mempunyai dasar pikiran bahwa semua anggota keluarga harus belajar hidup saling menghargai sebagai sesama manusia."⁴² Sedangkan K.H. Tan dan Edward T. Chan berpendapat mengenai pola pengasuhan ini, "Gaya pengasuhan otoritatif diterapkan berdasarkan pada pemahaman dan rasa hormat pada anak-anak."⁴³

Gaya pengasuhan demokratis atau otoritatif memiliki pemahaman untuk menghargai anak sebagai seorang individu. Dalam pemahaman ini, setiap anggota keluarga harus dapat menghargai dan menghormati satu sama lain.

⁴¹ Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, Psikologi Remaja, (Jakarta, BPK Gunung Mulia, 2007), hal 116

⁴² Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak, *Op.Cit.*, h. 9

⁴³ K.H. Tan dan Edward T. Chan., *op.cit* hal.31

Diana Baumrind yang dikutip oleh John W. Santrock mengemukakan, "Pengasuhan autoritatif (authoritative parenting) adalah mendorong remaja untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan-tindakan mereka."⁴⁴ Sri Esti Wuryan Djiwandono mengemukakan, "Keluarga yang kompeten (demokratis) memberikan kepada anak-anak sejumlah hak dan kebebasan untuk mengontrol tingkah laku mereka."⁴⁵ Pola asuh otoritatif memberikan suatu kebebasan dan hak pada anak. Namun anak masih tetap mendapatkan pengawasan atau kontrol dari orang tuanya.

Sedangkan pola asuh demokratis menurut Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, "Remaja boleh mengemukakan pendapat sendiri, mendiskusikan pandangan-pandangan mereka dengan orang tua, menentukan dan mengambil keputusan."⁴⁶

Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh mengemukakan bahwa:

Rumah tangga demokratis, sedapat mungkin mereka akan berusaha memberikan semua yang ingin diketahui dan dibutuhkan oleh anak mereka yang sudah remaja, supaya ia bisa mengambil keputusan setelah cukup mengetahui berbagai kemungkinan dan hasilnya.⁴⁷

Pola asuh demokratis ini mengajak anak untuk mendiskusikan masalah yang ada. Orang tua akan memberikan pengetahuan atau pandangan yang nantinya akan menjadi dasar bagi anak dalam menentukan sebuah keputusan. Sehingga anak dapat mengambil keputusan

⁴⁴ John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta, Erlangga, 2003), h.185

⁴⁵ Sri Esti Wuryan Djiwandono, *Op.Cit.*, hal 48

⁴⁶ Y. Singgih D. Gunarsa dan Singgih D. Gunarsa, *Op.Cit.*, hal 116

⁴⁷ Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Op.Cit.*, hal. 79

yang tepat dan sesuai dengan kehendaknya namun tidak merasa seperti digurui atau dipaksa orang tua dalam pemecahannya.

Selain pola asuh otoriter dan demokratis, ada pula pola asuh permisif. Dharmayati Utoyo Lubis mengatakan, "Orang tua serba boleh adalah orang tua yang menganggap remaja adalah pemberontak, dan jalan terbaik mengatasinya adalah dengan bertahan mengalah, sampai anak-anak itu meninggalkan masa remajanya."⁴⁸

Pola asuh permisif menurut K.H. Tan dan Edward T. Chan, "Orangtua yang menggunakan gaya pengasuhan anak permisif tidak menetapkan batasan dan anak-anak tumbuh tanpa mendapatkan bimbingan dari orang tua."⁴⁹

Pola asuh permisif menurut kedua pendapat ini mengemukakan bahwa tidak apa-apa membiarkan anak untuk berlaku semaunya. Anak tidak mendapatkan bimbingan apapun dari orang tua. Semua hal yang dilakukan anak adalah mutlak keputusan anak tanpa bantuan apapun dari orang tua.

Diana Baumrind yang dikutip oleh John W. Santrock mengemukakan pola pengasuhan permisif menjadi dua bentuk:

1. Pengasuhan permissive-indifferent ialah suatu gaya dimana orang tua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak: tipe pengasuhan ini diasosiasikan dengan inkompetensi sosial anak, khususnya kurangnya kendali diri.
2. Pengasuhan Permissive-indulgent ialah suatu gaya pengasuhan di mana orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak-anak

⁴⁸ Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak, op.cit, h. 8

⁴⁹ K.H. Tan dan Edward T. Chan., op.cit hal.30

mereka tetapi menetapkan sedikit batas atau kendali terhadap mereka.⁵⁰

Dari pemahaman Diana Baumrind mengenai pengasuhan permisif terlihat dua bentuk. Dalam permissiv-indifferent orang tua tidak mau tahu kehidupan anak. Mereka beranggapan kehidupan mereka lebih penting dari sekedar mengetahui kehidupan anaknya. Sedangkan permissive-indulgent mengatakan orang tua membiarkan anak-anak mereka melakukan apa saja yang mereka inginkan, dan akibatnya ialah anak-anak tidak pernah belajar mengendalikan perilaku mereka dan selalu mengharap keinginannya terpenuhi.

Sri Esti Wuryan Djiwandono berpendapat, "Orang tua yang santai, serba membolehkan (permisif) tidak menaruh perhatian sedikit pun pada soal ketaatan. Mereka membiarkan, atau terlalu memanjakan, dan sangat perhatian terhadap kebebasan dan kesenangan."⁵¹

Hart Hawk seperti dikutip oleh Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh mengatakan, "Rumah tangga terlalu toleran (permisif) membuat para remaja mendapat perhatian berlebihan di rumah, perilaku mereka akan seperti perilaku anak-anak."⁵²

Hart Hawk dan Sri Esti Wuryan Djiwandono beranggapan bahwa pengasuhan permisif membuat anak menjadi terlalu bebas karena sedikitnya aturan yang dibuat untuk ditaati oleh anak. Anak cenderung

⁵⁰ John W. Santrock, *Live...*, *Op.Cit.*, h.258

⁵¹ Sri Esti Wuryan Djiwandono, *Op.Cit.*, hal 51

⁵² Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Op.Cit.*, hal. 80

menjadi anak yang manja dan bersifat kekanakan. Ini dikarenakan perhatian yang berlebihan tanpa diikuti ketaatan yang diberikan orang tua terhadap anak.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis orang tua merupakan cara maupun sikap orang tua dalam mendidik anak untuk mempengaruhi dan membentuk kepribadian anak. Pola asuh ini menyeimbangkan peran dari orang tua dan anak dalam pelaksanaannya.

B. Kerangka Berpikir

Anak pertama kali terbentuk perilaku dan karakternya saat di rumah. Pembentukan perilaku dan karakter ini sangat erat hubungannya dengan pola asuh orang tua, karena orang tualah yang pertama kali memberikan contoh dan ditiru oleh anak. Sehingga sudah sepatutnya orang tua menerapkan pola asuh yang baik agar anak menjadi anak yang baik pula.

Pola asuh demokratis orang tua dapat diterapkan dalam mengasuh dan mendidik anak oleh orang tua. Pola pengasuhan ini nantinya dapat memotivasi anak untuk terus meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam pola asuh demokratis orang tua peran orang tua dan anak menjadi seimbang. Kontrol dan kebebasan pada anak dalam pola pengasuhan ini menekankan pada hak dan kewajiban anak. Anak diberi kebebasan dalam melakukan segala kegiatan yang mereka inginkan tetapi orang tua masih dapat mengawasi atau mengontrol anak. Saat kegiatan yang dilakukan anak

dianggap berbahaya atau tidak baik, orang tua akan menanyakan pada anak tentang kegiatan tersebut dan bila kegiatan tersebut memang tidak baik, orang tua dapat melarang anaknya untuk menghentikan kegiatan tersebut. Pola pengasuhan ini tidak menekankan pada hukuman fisik. Jadi saat anak melakukan kegiatan yang tidak baik seperti terlalu sering bermain sehingga hasil belajar yang didapat menurun, orang tua tidak langsung menghukum anak secara fisik. Orang tua akan menasehati dan mengawasi anak hingga anak mendapatkan nilai yang baik kembali.

Orang tua yang baik haruslah dapat menerima saran atau masukan anak. Seperti keluarga menghadapi sebuah masalah, alangkah bijaknya bila orang tua mengikutsertakan anak dalam membuat sebuah keputusan. Anak juga memiliki pemikirannya sendiri atas suatu masalah. Bila saran yang diberikan anak baik, saran itu dapat diterapkan. Janganlah orang tua beranggapan bahwa anak tidak dapat membantu untuk menyelesaikan suatu masalah. Dengan saling terbuka dan menerima pendapat antara orang tua dan anak, akan mempengaruhi hasil belajar anak. Karena anak tidak merasa disepelkan oleh orang tua.

Kasih sayang yang diberikan orang tua memiliki pengaruh yang cukup berarti pada perkembangan dan pendidikan anak. Akan sangat berbeda anak yang mendapat kasih sayang yang cukup dengan anak yang kurang mendapat kasih sayang. Biasanya dalam pelajaran anak yang kurang kasih sayang tidak akan peduli dengan nilainya yang rendah. Karena anak beranggapan bahwa orang tuanya tidak peduli pada mereka, jadi untuk apa mereka belajar

sungguh-sungguh. Ini berbeda dengan anak yang cukup mendapat kasih sayang orang tua. Mereka cenderung lebih bersemangat dalam belajar. Karena mereka tidak mau menyakiti hati orang tuanya dengan nilai yang buruk. Dan orang tua pun tidak segan untuk memberikan penghargaan pada anak tentang hasil belajarnya.

Komunikasi yang efektif dapat terjalin antara orang tua dengan anak. Orang tua dapat menanyakan pada anak mengenai kegiatan yang telah anak lakukan di sekolah. Bila anak mengalami kesulitan dalam belajar, orang tua dapat membantu anak untuk lebih meningkatkan hasil belajar anak.

Pola asuh demokratis orang tua yang diterapkan dengan baik dalam mendidik dan mengasuh anak, dapat meningkatkan hasil belajar anak. Karena orang tua peduli dan menghargai hasil belajar yang didapat anak. Sehingga anak akan merasakan perubahan sikap, tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, kognitif, sensorik-motorik, dinamik-afektif yang efektif dengan bantuan orang tua melalui pola asuh demokratis ini.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan diskripsi teoritis dan kerangka berpikir, maka teoretis dapat dirumuskan, terdapat hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar kewirausahaan pada siswa SMKN 14 di Jakarta Pusat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar kewirausahaan siswa pada SMKN 14 di Jakarta Pusat

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 14 Jalan Raya Percetakan Negara II Jakarta Pusat. Alasan penelitian di lokasi ini karena siswa yang bersekolah disini terdiri dari berbagai macam kalangan. Sekolah ini merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) yang sedang menggalakkan siswanya untuk terus mencapai hasil belajar yang memuaskan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung sejak bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2010. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena dapat lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional, untuk mencari hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu pola asuh demokratis orang tua (variabel bebas) dan hasil belajar kewirausahaan (variabel terikat).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵³

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 14 Jakarta Pusat yang terdiri dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang berjumlah 104 siswa. Peneliti memilih kelas X Jurusan Akuntansi karena kelas X adalah masa transisi dimana siswa belajar mengenal lingkungan sekolahnya dan juga karena masa remaja adalah saat dimana siswa sedang mencari jati dirinya dan ingin selalu diperhatikan lingkungan terutama oleh orang tua, serta mereka pun memiliki mata pelajaran kewirausahaan yang dapat menjadi bekal mereka saat lulus nanti.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h.389

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁵⁴ Berdasarkan tabel Isaac and Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan *sampling error* 5% sejumlah 78 siswa.

Untuk menentukan jumlah sampel dan pengambilan sampel ditiap kelas dari masing-masing kelas digunakan teknik sampel acak proporsional (*propotional random sampling technique*). Yaitu sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan. Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Tabel III.1

Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi

Kelas	Jumlah siswa kelas	Perhitungan	Sampel
Ak 1	36	$(36/104) \times 78$	27
Ak 2	31	$(31/104) \times 78$	23
Ak 3	37	$(37/104) \times 78$	28
Jumlah	104		78

⁵⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, h.389

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Hasil Belajar Kewirausahaan (variabel Y) dan Pola Asuh Demokratis Orang Tua (variabel X). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Kewirausahaan (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar kewirausahaan adalah perubahan yang didapat selama proses belajar yang menyangkut perubahan sikap, tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, kognitif, sensorik-motorik, dinamik-afektif yang diterima anak dari mengikuti pelajaran kewirausahaan dengan kemampuan mampu melihat peluang dan mampu berinovasi.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual terdapat indikator-indikator kognitif, afektif, dan psikomotorik berdasarkan nilai raport tengah semester yang diperoleh siswa pada semester 2 dari kelas X jurusan Akuntansi pada tahun 2009/2010.

2. Pola Asuh Demokratis Orang Tua (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pola asuh demokratis orang tua merupakan cara maupun sikap orang tua dalam mendidik anak untuk mempengaruhi dan membentuk kepribadian anak. Pola asuh ini menyeimbangkan peran dari orang tua dan anak dalam pelaksanaannya.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual terdapat indikator-indikator dari pola asuh demokratis orang tua. Antara lain, memberi kebebasan dan mengontrol anak, memberikan kesempatan mengeluarkan pendapat, memberikan kasih sayang, dan berkomunikasi dengan anak. Instrumen pola asuh orang tua dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Proses pengembangan instrumen pola asuh demokratis orang tua dimulai dengan penyusunan kuesioner dengan skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator pola asuh demokratis orang tua seperti terlihat pada Tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pola asuh demokratis orang tua.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis Orang Tua
(Variabel X)

Indikator	No. butir Uji coba		Drop	No. butir Final	
	+	-		+	-
Kebebasan dan Kontrol Anak	1, 4, 14, 24, 27	7, 11, 17, 21, 31, 34	1, 17, 34	3, 12, 20, 22	5, 9, 17, 26
Kesempatan Mengeluarkan Pendapat	30, 37	10, 20	-	25, 31	8, 16
Kasih Sayang	2, 5, 12, 22, 28, 35	8, 15, 18, 25, 32	5	1, 10, 18, 23, 29	6, 13, 14, 21, 27
Komunikasi dengan Anak	3, 6, 19, 23, 33, 36	9, 13, 16, 26, 29	16, 26	2, 4, 15, 19, 28, 30	7, 11, 24

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Pola Asuh Demokartis Orang Tua
(Variabel X)

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		+	-
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (S)	4	2
3	Kadang-kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validasi Instrumen Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Tahap berikutnya konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel pola asuh demokratis orang tua sebagaimana tercantum pada kisi-kisi instrumen penelitian. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 siswa kelas X jurusan Tata Niaga SMK Negeri 14 Jakarta Pusat sebagai responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 55$$

Dimana :

r_t = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor butir dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

⁵⁵ Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan (Jakarta : Grasindo,2008).
H.86

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Terdapat 37 butir pernyataan yang diujicobakan. Setelah dilakukan perhitungan validitas terdapat 6 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 31 pernyataan.

Selanjutnya dihitung reabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad ^{56}$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (jumlah item)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t^2 = Varians total

⁵⁶Djaali dan Pudji Muljono, *Loc. Cit.*, h.89

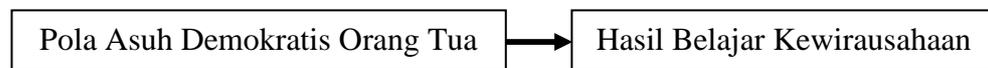
Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n} \text{ }^{57}$$

Dari perhitungan yang diperoleh $\sum si^2 = 0,58 \text{ st}^2 = 294,70$ dan r_{ii} sebesar 0,890 (perhitungan lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 31 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pola asuh demokratis orang tua.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Pola Asuh Demokratis Orang Tua) dengan variabel Y (Hasil Belajar Kewirausahaan), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Varabel X

Y : Variabel Y

—————> : Arah Hubungan

⁵⁷Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), h. 350

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{58}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian

⁵⁸Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 315

⁵⁹*Ibid*

dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Prosedur untuk pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
- Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan biaya mutlaknya.
- e. Ambil biaya yang paling besar diantara biaya-biaya mutlak selisih tersebut. Sebutlah biaya terbesar ini L_0 .⁶⁰

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur adalah $(Y - \hat{Y})$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti dengan criteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier

⁶⁰ Sudjana, *Op. Cit.*, h. 466-467

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4 berikut ini:⁶¹

Tabel III.4
ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	n	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{db(s)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns)	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier/non signifikan

⁶¹ Sudjana, *Op.Cit.*, h. 332

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 62$$

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 63$$

Keterangan :

$t \text{ hitung}$ = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 160

⁶³Sudjana, *Op. cit*, p.377

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{hitung} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{64}$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁶⁴ Djali dan Pudji Muljono, *Op.Cit.*,p.38

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Skor yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut yaitu Pola Asuh Demokratis Orang Tua sebagai variabel independen dan Hasil Belajar Kewirausahaan sebagai variabel dependen. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut ini:

1. Hasil Belajar Kewirausahaan

Hasil belajar Kewirausahaan (variabel Y) diperoleh dari nilai rapot tengah semester 2 tahun 2009/2010 siswa kelas X SMK Negeri 14 pada mata pelajaran kewirausahaan . Dari data penelitian yang dikumpulkan diperoleh nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 92. Nilai rata-rata (\bar{Y}) sebesar 78,05 varians (S^2) sebesar 40,54 serta standar deviasi (SD) sebesar 6,37 (perhitungan terlampir).

Distribusi frekuensi data hasil belajar kewirausahaan siswa dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini. Dimana rentang nilai Y adalah 27 dan banyak kelas interval adalah 7 serta panjang kelas interval adalah 4 (perhitungan terlampir)

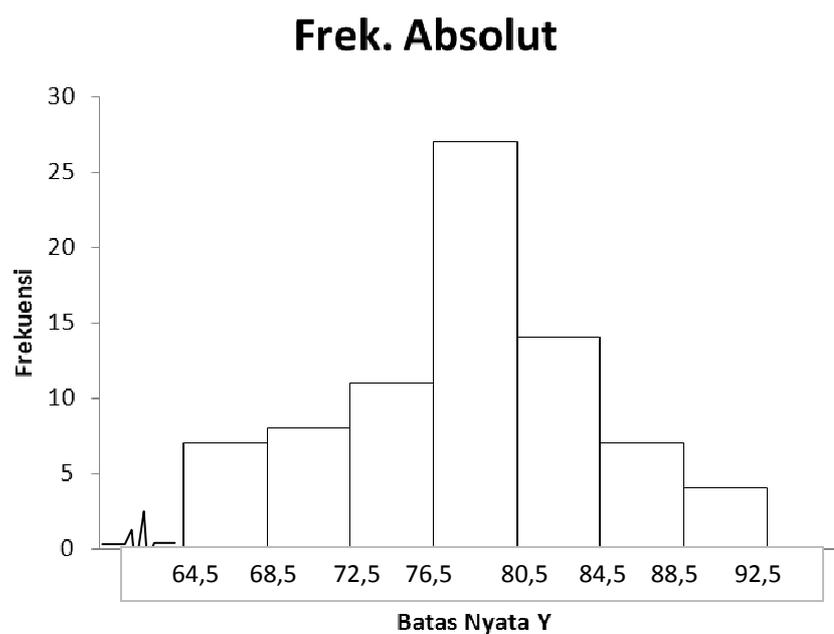
Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi
Hasil Belajar Kewirausahaan

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
65 - 68	64,5	68,5	7	9,0%
69 - 72	68,5	72,5	8	10,3%
73 - 76	72,5	76,5	11	14,1%
77 - 80	76,5	80,5	27	34,6%
81 - 84	80,5	84,5	14	17,9%
85 - 88	84,5	88,5	7	9,0%
89 - 92	88,5	92,5	4	5,1%
			78	100%

Sumber : data hasil belajar kelas X Akuntansi yang pada tahun 2010

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y (Hasil Belajar) di atas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebanyak 7 kelas dan panjang kelas adalah 4. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah dikurangi 0,5 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,5. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas keempat yaitu pada rentang (77-80) sebesar 34,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar kewirausahaan siswa terjadi pada rentang diatas. Frekuensi relatif terendah terjadi pada kelas ketujuh sebesar 5,1% pada rentang antara 89

sampai 92. Dari tabel distribusi variabel Y di atas, maka dapat dibuat grafik histogram hasil belajar kewirausahaan, sebagai berikut:



Gambar IV.1
Grafik Histogram Hasil Belajar Kewirausahaan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi IV.1 terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas keempat dengan batas nyata 76,5 – 80,5 sebesar 34,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar kewirausahaan siswa terjadi pada rentang diatas sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas ketujuh dengan batas nyata 88,5 – 92,5 sebesar 5,1%.

2. Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Pola asuh demokratis orang tua memiliki sebanyak 31 pertanyaan dalam instrumen penelitian, yang terbagai kedalam empat indikator. Indikator pertama adalah kebebasan dan kontrol terhadap anak. Indikator kedua adalah memberi kesempatan mengeluarkan pendapat. Indikator ketiga adalah memberikan kasih sayang. Indikator keempat adalah komunikasi dengan anak.

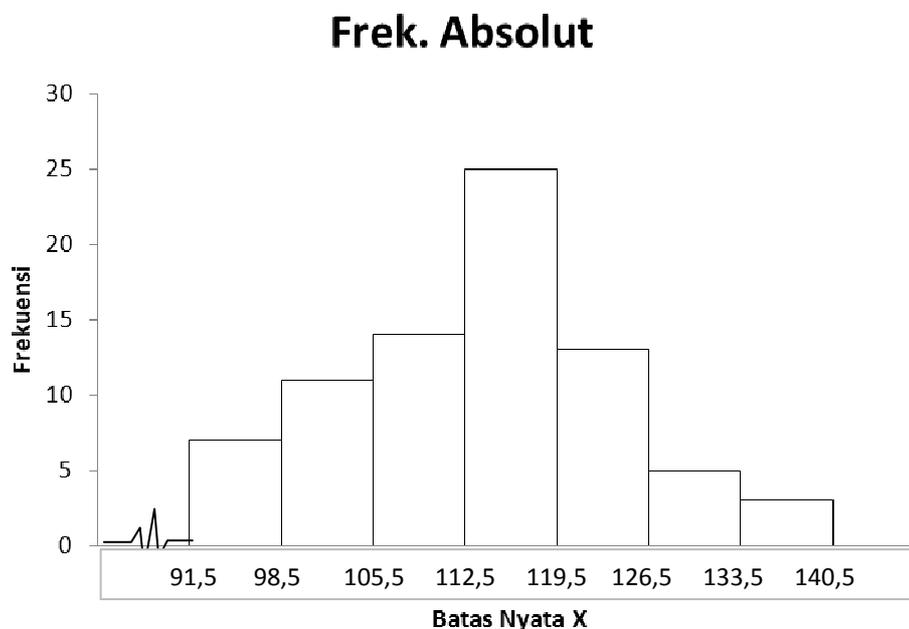
Hasil penelitian menyebutkan bahwa rentang nilai variabel pola asuh demokratis orang tua antara 92 (nilai terendah) sampai dengan 140 (nilai tertinggi), skor rata-rata sebesar 113,87. Varians sebesar 113,15 dan simpangan baku atau standar deviasi sebesar 10,64.

Distribusi frekuensi data pola asuh demokratis orang tua dapat dilihat pada tabel IV.3 di bawah ini. Diketahui rentang skor 48, kelas interval 7, dan panjang kelas 7. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel IV.3.

TABEL IV. 2
Distribusi Frekuensi
Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
92 - 98	91,5	98,5	7	9%
99 - 105	98,5	105,5	11	14%
106 - 112	105,5	112,5	14	18%
113 - 119	112,5	119,5	25	32%
120 - 126	119,5	126,5	13	17%
127 - 133	126,5	133,5	5	6%
134 - 140	133,5	140,5	3	4%
			78	100%

Sedangkan histrogram pola asuh demokratis orang tua dapat dilukiskan seperti pada grafik IV.4 di bawah ini :



Gambar IV.2

Grafik Histogram Pola Asuh Demokratis Orang Tua

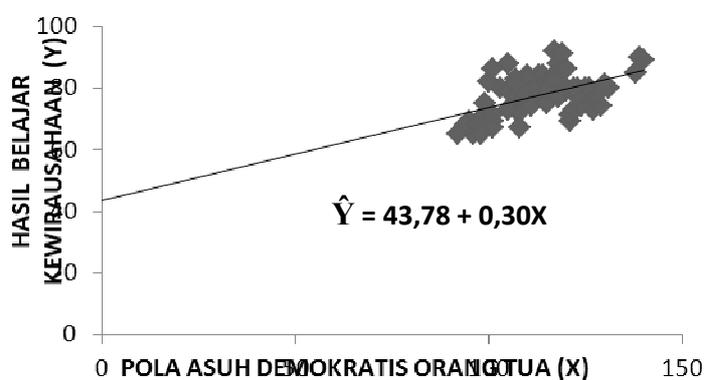
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel pola asuh demokratis orang tua yaitu 25 yang terletak pada interval kelas keenam antara 113-119 dengan frekuensi relatif sebesar 32%, dan frekuensi terendahnya adalah 3 yang terletak pada interval kelas ketujuh yakni antara 134-140 dengan frekuensi relatif sebesar 4%. Dimana indikator kebebasan dan kontrol anak merupakan indikator tertinggi dari pola asuh demokratis orang tua sebesar 25,67%. Kemudian Kesempatan mengeluarkan pendapat sebesar 25,28%.

Komunikasi dengan anak 24,35%. Dan terakhir indikator kasih sayang sebesar 24,8%.

B. Analisis Data

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara hasil belajar kewirausahaan menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,30 dan konstanta sebesar 43,78. Dengan demikian bentuk hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dan hasil belajar kewirausahaan, memiliki persamaan regresi $\hat{Y}=43,78+0.30X$. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pola asuh demokratis orang tua akan mengakibatkan kenaikan hasil belajar kewirausahaan sebesar 0.30 skor pada konstanta 43,78. Persamaan garis linier regresi $\hat{Y}=43,78+0.30X$ dilukiskan pada gambar IV.3.



Variabel X
Gambar IV.3
Grafik Persamaan Regresi

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ untuk sample sebanyak 78 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X menghasilkan harga L_{hitung} maksimum sebesar 0,0584 sedangkan L_{tabel} pada taraf nyata (α) 0.05 diperoleh nilai sebesar 0,10032 ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,0584 < 0.10032$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi dapat dilakukan (Perhitungan terlampir)

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV. 3.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran $Y-\hat{Y}$

No	Galat Taksiran	Lo	L_{tabel} (0.05)	Hasil Belajar Kewirausahaan	Keterangan
1	Y atas X	0.0584	0.10032	Terima Ho	Normal

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah “Terdapat hubungan yang positif antara pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar kewirausahaan pada siswa SMKN 14 di Jakarta Pusat”. Dengan kata lain diduga bahwa semakin baik pola pengasuhan anak maka akan semakin baik hasil belajar yang dicapai siswa, begitu pula sebaliknya.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian (signifikansi) dan linieritas persamaan regresi pola asuh demokratis orang tua (X) dengan hasil belajar kewirausahaan (Y) yang hasil perhitungan disajikan dalam tabel IV.4 (Perhitungan terlampir).

Tabel IV. 4
ANAVA Untuk Pengujian
Signifikansi dan Linearitas Persamaan Regresi
Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Hasil Belajar Kewirausahaan
 $\hat{Y} = 43,78 + 0,30X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	78	478298			
Regresi (a)	1	6092			
Regresi (b/a)	1	789,37	789,37	25,72	7,01 ^{*)}
Residu	76	2332,42	30,69		
Tuna Cocok	37	1425,79	38,53	1,66	2,14
Galat Kekeliruan	39	906,63	233,25		

Keterangan

^{*)} : Regresi berarti $F_{\text{hitung}} (25,72) > F_{\text{Tabel}} (7,01)$

^{ns)} : Regresi linier $F_{\text{hitung}} (1,666) < F_{\text{Tabel}} (2,14)$

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang satu dan dk penyebut $(n-2) = 76$ pada $\alpha = 0.05$ diperoleh $F_{hitung} = 25,72$, sedangkan $F_{tabel} = 7,01$. Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 25,72 > F_{tabel} = 7,01$ sehingga regresi berarti.

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linieritas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 37$ dan dk penyebut $(N-k) = 39$ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 1,66$ sedangkan $F_{tabel} = 2,14$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi linier.

Hasil pengujian pada tabel diatas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar kewirausahaan adalah linier dan signifikan. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pola asuh demokratis orang tua akan mengakibatkan kenaikan hasil belajar kewirausahaan sebesar skor pada konstanta 43,78.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pola asuh demokratis orang tua mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar kewirausahaan. Hal tersebut didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 43,78 + 0,30X$ (dapat terlihat dalam lampiran).

Analisis koefisien korelasi berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y. hasil perhitungan koefisien korelasi antara pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar kewirausahaan diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,503$ proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.5.

Tabel IV.5

Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0.503	25,29%,	5,074	2,000

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar kewirausahaan sebagaimana terlihat pada tabel IV.5 diatas diperoleh $t_{hitung} = 5,074$ dan $t_{tabel} = 2,000$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,503$ adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar kewirausahaan, koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0.503)^2 = 0,2529$

Hal ini berarti sebesar 25,29% variasi hasil belajar kewirausahaan ditentukan oleh pola asuh demokratis orang tua,

sedangkan 74,71% hasil belajar kewirausahaan di tentukan oleh faktor-faktor lainnya. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran).

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian hasil pengujian di atas dapat diketahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Yaitu dalam pengujian normalitas dengan menggunakan Normalitas Galat Taksiran diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah normal, karena besarnya $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu sebesar $0,8047 < 0,10032$. Dimana jumlah seluruh subyek yang diukur berada dalam satu daerah kurva normal yang menyebar ke kanan dan kiri dari titik tengah secara seimbang.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $\hat{Y}=43,78+0,30 X$ adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Dari persamaan regresi ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 variabel motivasi berprestasi, maka variabel hasil belajar akan bertambah sebesar 0,30 pada konstanta 43,78.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan tabel ANAVA dalam pengujian keberartian regresi diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $25,72 > 7,01$. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berarti.

Melalui uji kelinieran dengan menggunakan tabel ANAVA diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu sebesar $1,66 < 2,14$. Hal ini

menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah linier.

Dalam penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson diketahui hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar kewirausahaan sebesar $r_{xy} = 0,503$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif sebesar 0,503 antara hasil belajar kewirausahaan dengan pola asuh demokratis orang tua. Artinya pola asuh demokratis orang tua yang akan mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan. Atau dapat diperkirakan, hasil belajar kewirausahaan akan naik apabila pola asuh demokratis orang tua naik, dan nilai hasil belajar akan turun apabila pola asuh demokratis orang tua tidak diterapkan dengan tepat pada anak.

Dalam pengujian keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *stastictic t* (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,074 > 2,000$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara hasil belajar kewirausahaan dengan pola asuh demokratis orang tua mempunyai hubungan yang signifikan.

Kontribusi pola asuh demokratis orang tua terhadap hasil belajar kewirausahaan cukup besar dengan menunjukkan pengaruh sebesar 25,29%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara hasil belajar kewirausahaan terhadap pola asuh demokratis orang tua. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa

meningkatnya pola asuh demokratis orang tua menyebabkan hasil belajar akan naik. Hal ini terjadi karena apabila pola asuh demokratis orang tua meningkat, maka hasil dari peningkatan pola asuh demokratis orang tua akan membuat hasil belajar siswa di kelas meningkat. Sehingga hasil belajar siswa akan meningkat dari hasil belajar sebelumnya.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar kewirausahaan. Sementara hasil belajar kewirausahaan berhubungan dengan banyak faktor.
- b. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti untuk dapat melakukan penelitian yang lebih dalam.
- c. Keterbatasan waktu penelitian yang membuat penyebaran kuesioner dan pengambilan hasil belajar kewirausahaan hanya dilakukan dalam waktu 2 minggu.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar kewirausahaan, dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh demokratis orang tua dengan hasil belajar kewirausahaan pada siswa SMKN 14 di Jakarta Pusat. Semakin baik pola asuh demokratis yang dirasakan oleh siswa, maka akan semakin mendorong hasil belajar kewirausahaan.
2. Besarnya koefisien determinasi 25,59%, ini berarti hasil belajar kewirausahaan dipengaruhi oleh pola asuh demokratis orang tua sebesar 25,59%.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa untuk lebih mendorong hasil belajar kewirausahaan siswa dilakukan dengan menerapkan pola asuh demokratis orang tua yang baik. Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa hal penting yang perlu dipertahankan dalam pembentukan pola asuh demokratis orang tua adalah kebebasan dan kontrol terhadap anak serta kesempatan mengeluarkan pendapat.

Sedangkan komunikasi dengan anak dan kasih sayang perlu lebih ditingkatkan karena hasil yang didapat tidak sebesar kebebasan dan kontrol terhadap anak, serta kesempatan mengeluarkan pendapat.

C. Saran

Saran-saran yang kiranya dapat diberikan peneliti adalah :

1. Orang tua harus memperhatikan anak, terutama membangun komunikasi yang baik. Terutama saat anak berbuat salah janganlah langsung memarahi anak. Karena tidak semua kesalahan yang dilakukan anak adalah murni kesalahannya.
2. Untuk lebih meningkatkan indikator komunikasi dengan anak dan kasih sayang bisa dengan cara lebih banyak menghabiskan waktu bersama atau berlibur bersama.
3. Untuk lebih mendorong hasil belajar yang memuaskan pada anak, orang tua hendaknya mendorong semangat anak untuk belajar dengan cara menunjukkan kasih sayang yang tulus dan perlihatkan pada anak, bahwa orang tua sangat peduli dan bangga pada pencapaian yang dilakukan oleh sang anak.
4. Orang tua lebih banyak membaca buku-buku pengetahuan mengenai cara mengasuh anak yang baik. Atau dapat pula berbagi cerita dengan sesama orang tua tentang pengalaman mengasuh anak. Orang tua dapat pula mengikuti seminar atau talkshow tentang mengasuh anak.

5. Sekolah dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua mengenai hasil belajar anak dan memberikan masukan pada orang tua agar menerapkan pola asuh yang sesuai, yaitu pola asuh demokratis agar hasil belajar anak dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cerebral Palsy Cedera Otak*. 2009. <http://www.yuwie.com/blog/entry.asp>
(Diakses tanggal 21 Juni 2010)
- Ditagih Uang Sekolah Siswa Bunuh Diri*. 2008.
<http://reviandi.wordpress.com/2008/08/15/ditagih-uang-sekolah-siswa-bunuh-diri/> (Diakses 20 Mei 2010)
- Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : Grasindo, 2008
- Gunarsa, Y. Singgih D. & Singgih D. Gunarsa. *Psikologi Remaja*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007
- Harlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 2005
- Harun, Mahbub. *Jumlah Pengangguran di Indonesia 9,43 Juta Orang*. 2009.
<http://www.tempointeraktif.com/hg/ekbis/2009/01/05/brk,20090105-153874.id.html> (Diakses 27 Mei 2010)
- Jamaluddin, Mahfuzh. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007
- Meja Kayu Serasa Kasur Bulu*. 2010. <http://xpresiriau.com/headline/meja-kayu-serasa-kasur-bulu/> (Diakses 27 Mei 2010)
- Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua dan Anak*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2007
- Nana, Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Ngalim, Purwanto. *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Pilih Kasih*. 2008. <http://www.wikimu.com> (Diakses 20 Maret 2010)
- Putra, *Definisi Kewirausahaan (Enterpreneurship) Menurut Para Ahli*, 2008,
<http://www.putrcenter.net> (Diakses 21 Juni 2010).
- Santrock, John W. *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2003
- _____. *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2003

- Slameto. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sri, Esti Wuryan Djiwandono. *Memecahkan Masalah Tingkah Laku Anak di Rumah dan di Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2005
- Sudjana, *Metoda Statistika* Bandung: Tarsito, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Suryono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007
- Sutikno, M. Sobry. *Rahasia Sukses Belajar Dan Mendidik Anak Teori Dan Praktek*, Mataram: NTP Press, 2007
- Syaiful, Bahri Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Syamsu, Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Tan, K.H. dan Edward T. Chan. *Agar Anak Tangkas Menghadapai Hidup*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2004
- Turmudji, T. *Pola Asuh Orang Tua dengan Agresivitas Remaja*, 2008. <http://www.depdiknas.go.id> (Diakses 26 Februari 2010)
- Uniknya Balita yang Jago Isap Rokok*, 2010. <http://www.surgaku.com/news/uniknya-balita-yang-jago-isap-rokok/> (Diakses 20 Mei 2010)
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2005.

Instrumen Uji Coba Penelitian

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penelitian ilmiah yang sedang saya lakukan, saya berharap kesediaan Anda untuk mengisi angket ini. Jawaban Anda bukan salah atau benar dan kerahasiaan identitas Anda akan terjaga.

Kemukakan pendapat Anda mengenai pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda "√" pada salah satu kolom pilihan dibawah, dengan keterangan sbb:

SS : Sangat Sering KK : Kadang-kadang TP : Tidak Pernah

S : Sering J : Jarang

Nama :

No Responden : (Diisi oleh Peneliti)

Instrumen Uji Coba Variabel X (Pola Asuh Demokratis Orang Tua)

No	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1	Orang tua melibatkan saya dalam mengambil keputusan di rumah					
2	Orang tua menentukan jenis pendidikan yang harus saya tempuh.					
3	Orang tua memotivasi saya untuk terus berprestasi					
4	Orang tua bercerita pada saya mengenai kegiatan yang mereka lakukan setiap hari					
5	Diberi kebebasan oleh orang tua untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.					
6	Mendapat nilai yang baik orang tua memberikan hadiah					
7	Orang tua memberikan saran terhadap masalah yang saya hadapi					
8	Orang tua selalu mengekang tingkah laku dan tindakan saya					
9	Orang tua tidak pernah memuji keberhasilan saya dalam					

	melakukan suatu hal					
10	Lebih suka bercerita dengan teman dari pada dengan orang tua saya					
11	Orang tua tidak peduli dengan pendapat saya					
12	Orang tua membiarkan saja saya mendapat teguran atau hukuman dari sekolah					
13	Orang tua selalu memperhatikan segala keinginan saya					
14	Orang tua tidak pernah memberi nasihat untuk belajar lebih giat					
15	Orang tua mengetahui dengan siapa saya berteman					
16	Orang tua tidak mengkhawatirkan saya kemana pun saya pergi					
17	Orang tua selalu menyalahkan saya atas kelalaian mereka					
18	Orang tua melarang saya bergaul tanpa alasan yang jelas					
19	Merasa tertekan berada di rumah					
20	Orang tua menjelaskan alasan penerapan suatu keputusan atau peraturan					
21	Orang tua menganggap saya tidak pantas untuk mengeluarkan pendapat					
22	Orang tua membiarkan saja saya pulang diatas jam 21.00 wib					
23	Orang tua membagi tugas di rumah dengan adil sesuai dengan kemampuan setiap orang					
24	Orang tua mengajarkan untuk bertutur kata yang baik dan sopan pada semua orang					
25	Orang tua percaya dengan semua kegiatan saya di luar jam sekolah					
26	Orang tua membanding-bandingkan saya dengan saudara saya					
27	Orang tua akan mendiamkan saya dalam waktu cukup lama bila mereka marah terhadap saya					
28	Orang tua tahu beberapa nomor telepon teman baik saya					
29	Orang tua akan memberi hukuman pada tindakan saya yang					

	salah					
30	Orang tua tidak mau tahu kegiatan yang telah saya lakukan					
31	Orang tua mempertimbangkan pendapat saya untuk memecahkan masalah					
32	Orang tua tidak pernah menanyakan kapan saya harus belajar					
33	Orang tua menghukum tanpa mendengar penjelasan saya					
34	Orang tua mengajarkan pada saya bagaimana mengambil keputusan					
35	Tidak diizinkan untuk menginap ditempat lain oleh orang tua meskipun itu kegiatan sekolah					
36	Orang tua tidak ragu untuk mengatakan bahwa mereka sayang kepada saya					
37	Orang tua selalu menyempatkan diri untuk berkumpul bersama anggota keluarga lainnya					
38	Orang tua melibatkan saya dalam membuat peraturan di rumah					
39	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan sekolah saya					

---- TERIMAKASIH ----

Instrumen Penelitian

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penelitian ilmiah yang sedang saya lakukan, saya berharap kesediaan Anda untuk mengisi angket ini. Jawaban Anda bukanlah salah atau benar dan kerahasiaan identitas Anda akan terjaga.

Kemukakan pendapat Anda mengenai pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda "√" pada salah satu kolom pilihan dibawah, dengan keterangan sbb:

SS : Sangat Sering KK : Kadang-kadang TP : Tidak Pernah
S : Sering J : Jarang

Nama :

Nomor Responden : (Diisi oleh Peneliti)

Variabel X

Pola Asuh Demokratis Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1	Orang tua memotivasi saya untuk terus berprestasi					
2	Orang tua bercerita pada saya mengenai kegiatan yang mereka lakukan setiap hari					
3	Diberi kebebasan oleh orang tua untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.					
4	Orang tua memberikan saran terhadap masalah yang saya hadapi					
5	Orang tua selalu mengekang tingkah laku dan tindakan saya					
6	Orang tua tidak pernah memuji keberhasilan saya dalam melakukan suatu hal					
7	Lebih suka bercerita dengan teman dari pada dengan					

	orang tua saya					
8	Orang tua tidak peduli dengan pendapat saya					
9	Orang tua membiarkan saja saya mendapat teguran atau hukuman dari sekolah					
10	Orang tua selalu memperhatikan segala keinginan saya					
11	Orang tua tidak pernah memberi nasihat untuk belajar lebih giat					
12	Orang tua mengetahui dengan siapa saya berteman					
13	Orang tua tidak mengkhawatirkan saya kemana pun saya pergi					
14	Merasa tertekan berada di rumah					
15	Orang tua menjelaskan alasan penerapan suatu keputusan atau peraturan					
16	Orang tua menganggap saya tidak pantas untuk mengeluarkan pendapat					
17	Orang tua membiarkan saja saya pulang diatas jam 21.00 wib					
18	Orang tua membagi tugas di rumah dengan adil sesuai dengan kemampuan setiap orang					
19	Orang tua mengajarkan untuk bertutur kata yang baik dan sopan pada semua orang					
20	Orang tua percaya dengan semua kegiatan saya di luar jam sekolah					
21	Orang tua membanding-bandingkan saya dengan saudara saya					
22	Orang tua tahu beberapa nomor telepon teman baik saya					
23	Orang tua akan memberi hukuman pada tindakan saya yang salah					
24	Orang tua tidak mau tahu kegiatan yang telah saya lakukan					

25	Orang tua mempertimbangkan pendapat saya untuk memecahkan masalah					
26	Orang tua tidak pernah menanyakan kapan saya harus belajar					
27	Orang tua menghukum tanpa mendengar penjelasan saya					
28	Orang tua mengajarkan pada saya bagaimana mengambil keputusan					
29	Orang tua tidak ragu untuk mengatakan bahwa mereka sayang kepada saya					
30	Orang tua selalu menyempatkan diri untuk berkumpul bersama anggota keluarga lainnya					
31	Orang tua melibatkan saya dalam membuat peraturan di rumah					

---- TERIMAKASIH ----

**SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL X (POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA)**

No	Butir Pernyataan																																					ΣXi	ΣXi ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37				
1	2	5	3	4	1	3	2	2	2	3	5	4	5	3	5	4	2	3	4	3	5	3	5	3	3	3	2	2	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	124	15376	
2	3	5	4	5	3	4	3	3	3	3	5	4	1	4	1	5	5	4	4	3	5	4	5	4	3	3	3	5	5	3	5	3	4	4	4	5	3	140	19600		
3	5	3	1	5	2	3	2	1	1	4	1	2	4	1	4	5	3	2	2	3	1	2	4	5	3	2	1	1	3	2	1	5	1	5	1	2	1	2	1	94	8836
4	5	3	3	4	1	2	4	5	2	5	5	3	2	4	4	5	4	3	2	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	2	1	5	2	1	2	3	4	129	16641		
5	3	5	5	5	1	5	4	3	3	5	1	3	5	3	5	1	2	5	3	5	3	3	5	4	1	5	3	1	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	134	17956	
6	2	4	3	4	3	5	5	3	2	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	2	5	3	2	3	5	4	5	2	3	2	5	4	5	4	2	139	19321		
7	1	5	4	5	3	4	1	5	1	5	5	5	5	4	5	3	1	3	4	4	5	5	4	5	3	2	3	2	5	5	3	5	5	3	3	4	3	2	136	18496	
8	1	5	3	5	2	3	2	3	1	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	5	5	3	5	5	1	4	1	2	5	4	2	5	4	4	5	5	2	135	18225		
9	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	2	5	5	2	3	3	5	3	5	1	4	1	1	5	1	5	4	1	4	1	2	5	5	2	5	99	9801		
10	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	154	23716		
11	2	5	5	4	1	5	2	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	167	27889		
12	4	5	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	1	3	3	2	4	2	4	5	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	114	12996		
13	3	4	2	4	2	3	3	5	1	3	5	3	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	132	17424		
14	1	5	4	5	1	4	2	5	1	3	5	4	4	5	5	3	3	2	4	4	5	5	5	5	2	2	4	5	3	5	4	5	3	5	1	4	4	4	138	19044	
15	3	5	3	3	3	3	3	4	1	4	5	2	5	3	1	4	3	2	5	5	5	5	4	2	3	1	1	3	4	3	5	2	4	5	4	3	2	123	15129		
16	3	5	3	4	2	4	4	3	2	3	5	3	3	4	5	3	3	3	3	5	5	2	5	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	128	16384	
17	1	5	4	5	3	5	3	5	1	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	2	2	2	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	146	21316		
18	5	4	4	5	2	4	2	5	3	5	5	4	5	4	5	4	2	5	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	1	149	22201		
19	4	4	3	5	1	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	2	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	3	158	24964		
20	3	5	2	4	3	4	3	5	3	4	5	3	1	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	4	1	1	5	4	3	2	5	4	5	4	5	1	137	18769		
21	3	4	3	5	2	5	4	1	5	5	2	1	5	1	5	5	4	2	3	3	3	5	5	3	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	122	14884		
22	2	5	2	5	2	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	4	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	156	24336	
23	3	5	4	4	3	5	2	3	2	4	5	3	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	5	4	2	5	4	4	147	21609		
24	2	4	3	5	2	4	5	4	1	5	5	3	4	1	5	3	5	3	3	5	5	4	4	3	4	5	4	3	2	2	5	4	3	4	4	4	4	135	18225		
25	2	5	3	3	3	3	1	5	1	3	2	3	2	3	1	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	2	5	3	3	1	113	12769			
26	3	5	4	5	3	4	1	3	2	3	5	2	1	3	1	2	2	2	1	4	5	3	5	3	1	5	3	4	3	3	1	1	4	2	3	3	2	107	11449		
27	2	5	5	4	3	2	4	3	4	3	5	4	3	5	5	3	2	3	4	3	5	4	5	3	3	3	5	5	3	4	2	3	5	2	5	5	5	139	19321		
28	1	5	3	5	1	4	1	4	1	5	5	2	5	4	1	3	1	5	5	5	5	3	4	3	3	4	1	5	2	3	4	5	3	4	5	3	2	125	15625		
29	1	5	2	4	3	4	5	3	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	4	3	5	3	3	5	5	4	3	4	4	5	5	1	5	5	5	148	21904		
30	3	5	3	4	3	5	1	3	1	4	5	2	5	3	2	2	2	2	1	3	4	2	4	3	1	1	1	2	3	5	3	3	5	3	3	5	1	108	11664		
ΣXi	81	137	98	130	68	116	83	108	65	120	134	98	117	117	119	114	95	105	109	124	135	105	138	102	83	103	93	112	118	97	106	119	115	94	119	115	84	3976	535870		
ΣXi ²	265	643	354	586	182	482	289	438	183	512	642	360	519	501	549	478	345	409	431	542	633	403	642	372	273	403	365	466	494	343	432	521	473	340	503	467	286				

PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR
VARIABEL X (POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA)
Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom ΣX_i

$$\begin{aligned}\Sigma X_i &= 3 + 3 + 3 + 1 + \dots + 4 \\ &= 81\end{aligned}$$
2. Kolom ΣX_t

$$\begin{aligned}\Sigma X_t &= 132 + 148 + 102 + 138 + \dots + 126 \\ &= 3976\end{aligned}$$
3. Kolom ΣX_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_t^2 &= 132^2 + 148^2 + 102^2 + 138^2 + \dots + 126^2 \\ &= 535870\end{aligned}$$
1. Kolom ΣX_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_i^2 &= 3^2 + 3^2 + 3^2 + 1^2 + \dots + 4^2 \\ &= 265\end{aligned}$$
2. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$

$$\begin{aligned}\Sigma X_i \cdot X_t &= 3 \cdot 132 + 3 \cdot 148 + 3 \cdot 102 + 1 \cdot 138 + \dots + 4 \cdot 126 \\ &= 10623\end{aligned}$$
3. Kolom Σx_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma x_i^2 &= \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} \\ &= 265 - \frac{81}{30} \\ &= 46,300\end{aligned}$$
4. Kolom $\Sigma x_i \cdot x_t$

$$\begin{aligned}\Sigma x_i \cdot x_t &= \Sigma X_i \cdot X_t - \frac{(\Sigma X_i)(\Sigma X_t)}{n} \\ &= 10623 - \frac{81 \cdot 3976}{30} \\ &= -112,200\end{aligned}$$
5. Kolom Σx_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma x_t^2 &= \Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} \\ &= 535870 - \frac{3976^2}{30} \\ &= 8917,467\end{aligned}$$
6. Kolom rhitung

$$\begin{aligned}\text{rhitung} &= \frac{\Sigma x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\Sigma x_i^2)(\Sigma x_t^2)}} \\ &= \frac{-112,200}{\sqrt{46,300 \cdot 8917,467}} = -0,175\end{aligned}$$

**DATA PERHITUNGAN VALIDITAS UJI COBA
VARIABEL X (POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA)**

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	ΣX_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	81	265	10623	46,30	-112,20	8917,47	-0,175	0,361	Drop
2	137	643	18302	17,37	144,93	8917,47	0,368	0,361	Valid
3	98	354	13234	33,87	245,73	8917,47	0,447	0,361	Valid
4	130	586	17400	22,67	170,67	8917,47	0,380	0,361	Valid
5	68	182	9037	27,87	24,73	8917,47	0,050	0,361	Drop
6	116	482	15667	33,47	293,13	8917,47	0,537	0,361	Valid
7	83	289	11300	59,37	299,73	8917,47	0,412	0,361	Valid
8	108	438	14675	49,20	361,40	8917,47	0,546	0,361	Valid
9	65	183	8865	42,17	250,33	8917,47	0,408	0,361	Valid
10	120	512	16170	32,00	266,00	8917,47	0,498	0,361	Valid
11	134	642	18001	43,47	241,53	8917,47	0,388	0,361	Valid
12	98	360	13432	39,87	443,73	8917,47	0,744	0,361	Valid
13	117	519	15781	62,70	274,60	8917,47	0,367	0,361	Valid
14	117	501	15854	44,70	347,60	8917,47	0,551	0,361	Valid
15	119	549	16124	76,97	352,53	8917,47	0,426	0,361	Valid
16	114	478	15291	44,80	182,20	8917,47	0,288	0,361	Drop
17	95	345	12789	44,17	198,33	8917,47	0,316	0,361	Drop
18	105	409	14358	41,50	442,00	8917,47	0,727	0,361	Valid
19	109	431	14675	34,97	228,87	8917,47	0,410	0,361	Valid
20	124	542	16673	29,47	238,87	8917,47	0,466	0,361	Valid
21	135	633	18105	25,50	213,00	8917,47	0,447	0,361	Valid
22	105	403	14140	35,50	224,00	8917,47	0,398	0,361	Valid
23	138	642	18412	7,20	122,40	8917,47	0,483	0,361	Valid
24	102	372	13717	25,20	198,60	8917,47	0,419	0,361	Valid
25	83	273	11373	43,37	372,73	8917,47	0,599	0,361	Valid
26	103	403	13783	49,37	132,07	8917,47	0,199	0,361	Drop
27	93	365	12672	76,70	346,40	8917,47	0,419	0,361	Valid
28	112	466	15140	47,87	296,27	8917,47	0,453	0,361	Valid
29	118	494	15904	29,87	265,07	8917,47	0,514	0,361	Valid
30	97	343	13119	29,37	263,27	8917,47	0,514	0,361	Valid
31	106	432	14332	57,47	283,47	8917,47	0,396	0,361	Valid
32	119	521	16108	48,97	336,53	8917,47	0,509	0,361	Valid
33	115	473	15562	32,17	320,67	8917,47	0,599	0,361	Valid
34	94	340	12210	45,47	-248,13	8917,47	-0,390	0,361	Drop
35	119	503	16065	30,97	293,53	8917,47	0,559	0,361	Valid
36	115	467	15579	26,17	337,67	8917,47	0,699	0,361	Valid
37	84	286	11398	50,80	265,20	8917,47	0,394	0,361	Valid

**PERHITUNGAN ULANG SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL X (POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA)**

No. Resp.	Pernyataan																															Xi	Xi ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	5	3	4	3	2	2	2	3	5	4	5	3	5	3	4	3	5	3	5	3	3	2	2	5	3	5	5	3	3	3	3	109	11881
2	5	4	5	4	3	3	3	3	5	4	1	4	1	4	4	3	5	4	5	4	3	3	5	5	3	5	3	4	4	5	3	117	13689
3	3	1	5	3	2	1	1	4	1	2	4	1	4	2	2	3	1	2	4	5	3	1	1	3	2	1	5	1	1	2	1	72	5184
4	3	3	4	2	4	5	2	5	5	3	2	4	4	3	2	5	5	4	4	3	3	4	5	5	2	1	5	2	2	3	4	108	11664
5	5	5	5	5	4	3	3	5	1	3	5	3	5	5	3	5	3	3	4	3	1	3	1	3	5	5	5	5	5	3	3	119	14161
6	4	3	4	5	5	3	2	4	5	4	4	5	5	3	4	4	5	2	5	3	2	5	4	5	2	3	2	5	5	4	2	118	13924
7	5	4	5	4	1	5	1	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	2	2	5	5	3	5	5	3	4	3	2	122	14884
8	5	3	5	3	2	3	1	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	1	1	2	5	4	2	5	4	5	5	2	117	13689
9	2	1	1	1	1	1	1	1	5	1	2	5	5	3	5	3	5	1	4	1	1	1	5	4	1	4	1	2	5	2	5	80	6400
10	5	5	5	5	1	5	3	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	128	16384
11	5	5	4	5	2	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	21904
12	5	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	1	2	4	2	4	5	4	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	96	9216
13	4	2	4	3	3	5	1	3	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	112	12544
14	5	4	5	4	2	5	1	3	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	2	2	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	125	15625
15	5	3	3	3	3	4	1	4	5	2	5	3	1	2	5	5	5	5	4	2	3	1	3	4	3	5	2	4	4	3	2	104	10816
16	5	3	4	4	4	3	2	3	5	3	3	4	5	3	3	5	5	2	5	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	109	11881
17	5	4	5	5	3	5	1	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	2	2	4	5	4	5	5	4	5	4	3	129	16641
18	4	4	5	4	2	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	1	131	17161
19	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	140	19600
20	5	2	4	4	3	5	3	4	5	3	1	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	1	5	4	3	2	5	4	4	5	1	115	13225
21	4	3	5	5	4	1	5	5	2	1	5	1	5	2	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	103	10609
22	5	2	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	4	5	1	5	5	3	5	5	5	5	3	134	17956	
23	5	4	4	5	2	3	2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	130	16900
24	4	3	5	4	5	4	1	5	5	3	4	1	5	3	3	5	5	4	4	3	3	5	4	3	2	2	5	4	4	4	4	116	13456
25	5	3	3	3	1	5	1	3	2	3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	2	3	3	1	91	8281
26	5	4	5	4	1	3	2	3	5	2	1	3	1	2	1	4	5	3	5	3	1	3	4	3	3	1	1	4	3	3	2	90	8100
27	5	5	4	2	4	3	4	3	5	4	3	5	5	3	4	3	5	4	5	3	3	5	5	3	4	2	3	5	5	5	5	124	15376
28	5	3	5	4	1	4	1	5	5	2	5	4	1	5	5	5	5	3	4	3	3	1	5	2	3	4	5	3	5	3	2	111	12321
29	5	2	4	4	5	3	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	4	3	5	3	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	129	16641
30	5	3	4	5	1	3	1	4	5	2	5	3	2	2	1	3	4	2	4	3	1	1	2	3	5	3	3	5	3	5	1	94	8836
ΣXi	137	98	130	116	83	108	65	120	134	98	117	117	119	105	109	124	135	105	138	102	83	93	112	118	97	106	119	115	119	115	84	3421	398949
ΣXi ²	643	354	586	482	289	438	183	512	642	360	519	501	549	409	431	542	633	403	642	372	273	365	466	494	343	432	521	473	503	467	286		

**PERHITUNGAN ULANG VALIDITAS
VARIABEL X (POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA)**

No. Butir	ΣX_i	ΣX_i^2	$\Sigma X_i \cdot X_t$	Σx_i^2	$\Sigma x_i \cdot x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	137	643	15785	17,37	162,43	8840,97	0,415	0,361	Valid
2	98	354	11447	33,87	271,73	8840,97	0,497	0,361	Valid
3	130	586	15003	22,67	178,67	8840,97	0,399	0,361	Valid
4	116	482	13522	33,47	294,13	8840,97	0,541	0,361	Valid
5	83	289	9740	59,37	275,23	8840,97	0,380	0,361	Valid
6	108	438	12673	49,20	357,40	8840,97	0,542	0,361	Valid
7	65	183	7641	42,17	228,83	8840,97	0,375	0,361	Valid
8	120	512	13948	32,00	264,00	8840,97	0,496	0,361	Valid
9	134	642	15534	43,47	253,53	8840,97	0,409	0,361	Valid
10	98	360	11623	39,87	447,73	8840,97	0,754	0,361	Valid
11	117	519	13662	62,70	320,10	8840,97	0,430	0,361	Valid
12	117	501	13689	44,70	347,10	8840,97	0,552	0,361	Valid
13	119	549	13931	76,97	361,03	8840,97	0,438	0,361	Valid
14	105	409	12395	41,50	421,50	8840,97	0,696	0,361	Valid
15	109	431	12661	34,97	231,37	8840,97	0,416	0,361	Valid
16	124	542	14400	29,47	259,87	8840,97	0,509	0,361	Valid
17	135	633	15629	25,50	234,50	8840,97	0,494	0,361	Valid
18	105	403	12203	35,50	229,50	8840,97	0,410	0,361	Valid
19	138	642	15860	7,20	123,40	8840,97	0,489	0,361	Valid
20	102	372	11808	25,20	176,60	8840,97	0,374	0,361	Valid
21	83	273	9803	43,37	338,23	8840,97	0,546	0,361	Valid
22	93	365	10932	76,70	326,90	8840,97	0,397	0,361	Valid
23	112	466	13035	47,87	263,27	8840,97	0,405	0,361	Valid
24	118	494	13711	29,87	255,07	8840,97	0,496	0,361	Valid
25	97	343	11356	29,37	294,77	8840,97	0,578	0,361	Valid
26	106	432	12415	57,47	327,47	8840,97	0,459	0,361	Valid
27	119	521	13910	48,97	340,03	8840,97	0,517	0,361	Valid
28	115	473	13456	32,17	342,17	8840,97	0,642	0,361	Valid
29	119	503	13883	30,97	313,03	8840,97	0,598	0,361	Valid
30	115	467	13445	26,17	331,17	8840,97	0,689	0,361	Valid
31	84	286	9849	50,80	270,20	8840,97	0,403	0,361	Valid

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS
VARIABEL X (POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA)**

No.	Varians
1	0,58
2	1,13
3	0,76
4	1,12
5	1,98
6	1,64
7	1,41
8	1,07
9	1,45
10	1,33
11	2,09
12	1,49
13	2,57
14	1,38
15	1,17
16	0,98
17	0,85
18	1,18
19	0,24
20	0,84
21	1,45
22	2,56
23	1,60
24	1,00
25	0,98
26	1,92
27	1,63
28	1,07
29	1,03
30	0,87
31	1,69
ΣSi^2	41,03

$$Si^2 = \frac{\Sigma Xi^2 - \frac{(\Sigma Xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{643 - \frac{137^2}{30}}{30} = 0,58$$

$$St^2 = \frac{\Sigma Xt^2 - \frac{(\Sigma Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{398949 - \frac{3421^2}{30}}{30} = 294,70$$

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{30}{30-1} \left(1 - \frac{41,03}{294,7} \right)$$

$$= 0,890$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa rii

Termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000).

Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

DATA MENTAH VARIABEL X
POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA

No. Resp.	No. Pernyataan																															Xt	Xt ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	3	4	3	4	3	4	2	2	1	3	5	3	5	2	3	3	3	3	4	2	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	100	10000
2	5	4	5	3	1	3	2	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	95	9025
3	5	3	4	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	2	3	5	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	98	9604
4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	101	10201
5	5	2	5	3	2	3	1	5	4	3	2	2	3	1	3	4	5	4	5	4	5	1	2	2	4	4	3	4	3	5	2	101	10201
6	5	4	2	4	5	3	2	4	5	5	5	4	5	1	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	5	3	4	5	5	4	121	14641
7	4	5	3	4	4	2	3	3	5	4	5	4	3	3	4	3	5	2	3	3	4	5	5	5	4	3	4	2	3	5	3	115	13225
8	3	3	4	3	2	2	3	5	3	2	2	2	5	1	4	5	5	4	5	2	3	3	5	3	5	3	1	2	3	5	3	101	10201
9	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	5	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	5	2	3	3	3	3	3	94	8836
10	5	5	4	5	3	5	3	5	5	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	4	5	2	3	2	3	2	3	3	3	96	9216
11	5	4	4	2	3	3	1	3	5	4	1	4	1	5	4	5	5	4	5	3	5	1	4	5	4	2	5	5	4	4	4	114	12996
12	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	2	1	3	2	4	4	3	3	117	13689
13	4	3	1	3	2	5	1	3	5	2	3	3	4	3	3	5	5	2	4	3	3	2	4	4	4	3	5	3	4	3	4	103	10609
14	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	1	1	4	5	4	3	131	17161
15	5	4	4	4	4	5	1	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	113	12769
16	5	4	5	3	4	4	2	4	5	3	5	3	5	3	4	5	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	1	3	2	3	3	110	12100
17	5	5	4	5	2	3	2	4	5	4	5	5	1	5	4	5	3	2	5	5	5	1	4	5	4	2	3	3	2	3	3	114	12996
18	5	3	5	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	4	5	3	2	2	4	2	4	4	1	2	1	4	3	111	12321
19	4	5	5	5	3	5	3	3	5	4	5	4	5	3	2	5	5	3	5	4	5	2	1	4	4	4	5	2	1	3	2	116	13456
20	5	4	5	4	4	5	2	5	5	4	4	2	2	5	3	4	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	2	2	2	100	10000
21	5	3	4	4	5	5	2	5	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	4	130	16900
22	5	4	4	3	5	3	4	3	5	4	4	3	5	5	5	3	5	3	5	3	4	3	1	5	4	4	4	5	3	2	2	118	13924
23	4	4	4	5	3	5	3	5	5	3	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	110	12100
24	5	4	5	4	5	3	2	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	108	11664
25	4	5	4	2	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	121	14641
26	4	5	5	3	4	3	3	2	3	5	5	2	5	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	107	11449
27	4	5	5	4	3	5	1	5	5	4	5	5	4	5	2	4	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	122	14884
28	4	4	4	3	4	4	2	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	3	4	4	3	126	15876
29	5	3	4	4	4	5	2	5	5	3	5	3	5	5	4	4	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	99	9801
30	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	5	3	3	5	5	4	3	5	3	4	5	3	127	16129
31	5	4	4	5	3	3	1	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	129	16641
32	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	4	4	3	5	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	109	11881
33	4	3	4	4	5	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	3	3	3	1	2	2	2	1	3	2	1	1	3	2	1	3	97	9409
34	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	2	2	2	3	4	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	98	9604
35	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	2	4	5	3	3	3	3	4	3	3	126	15876
36	5	3	5	5	3	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	115	13225
37	4	3	3	4	3	5	3	5	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	3	2	1	3	1	3	5	114	12996
38	5	5	5	4	3	3	2	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	3	1	5	5	3	1	2	1	118	13924
39	4	3	3	4	2	2	1	2	5	5	1	3	5	1	5	3	5	1	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	4	111	12321
40	5	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	3	5	2	3	4	3	2	1	2	3	3	4	116	13456
41	4	4	5	5	4	4	3	5	5	3	4	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	1	2	3	5	4	4	3	2	3	3	114	12996

42	5	4	4	4	1	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	4	5	4	5	4	2	5	3	5	128	16384	
43	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	1	4	5	1	3	5	1	4	4	5	1	5	3	4	4	4	4	3	3	4	5	105	11025	
44	5	3	5	2	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	113	12769	
45	5	4	4	3	2	3	2	4	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	4	2	4	4	5	3	4	3	2	2	3	3	116	13456	
46	5	3	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	1	4	4	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	112	12544	
47	4	4	4	4	3	4	2	4	5	3	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	2	2	119	14161	
48	5	5	5	4	4	3	3	5	3	3	5	3	5	2	3	5	4	2	5	4	2	3	2	2	3	2	1	1	3	3	1	101	10201	
49	4	2	5	5	4	5	3	3	3	3	2	3	5	5	4	5	5	5	5	3	1	3	2	2	3	1	2	2	3	3	4	105	11025	
50	5	5	4	3	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	138	19044	
51	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	2	4	4	3	5	4	3	4	4	3	2	1	2	2	119	14161	
52	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	1	2	1	2	3	3	5	5	2	2	3	118	13924	
53	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3	1	3	3	2	3	1	2	5	2	3	5	118	13924	
54	5	3	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	3	4	5	4	3	3	5	5	5	2	5	4	1	4	5	3	3	1	3	120	14400	
55	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	140	19600	
56	5	3	5	3	3	4	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	1	2	3	5	3	3	2	3	5	3	3	117	13689	
57	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	2	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	111	12321	
58	5	4	5	2	5	5	1	3	3	4	5	5	5	5	4	5	1	4	5	3	5	3	2	5	3	5	5	4	3	4	5	123	15129	
59	5	5	5	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	2	5	5	3	4	3	1	3	1	4	2	5	2	2	3	105	11025	
60	5	3	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	4	5	4	3	5	3	5	4	5	3	5	3	3	3	124	15376	
61	5	3	4	4	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	2	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	115	13225	
62	4	2	4	3	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	2	125	15625	
63	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	125	15625	
64	5	4	5	4	5	2	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	2	2	1	3	3	5	3	4	3	3	4	120	14400	
65	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4	3	3	5	5	2	2	3	2	3	3	3	123	15129	
66	5	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	1	3	3	2	1	4	4	3	4	1	3	3	2	2	3	92	8464	
67	4	4	4	3	4	5	3	5	3	3	3	4	4	3	3	5	2	4	2	3	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	107	11449	
68	5	3	5	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	2	4	3	2	3	5	4	4	3	2	122	14884	
69	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	4	1	2	3	109	11881	
70	5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	116	13456	
71	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	1	3	5	1	5	1	2	1	3	3	2	3	3	1	107	11449	
72	5	4	4	4	4	5	2	5	4	2	5	4	5	3	3	3	3	3	5	3	4	2	5	5	3	1	4	3	5	4	5	3	117	13689
73	5	2	4	5	4	5	2	5	5	3	5	3	5	3	3	5	4	3	3	4	5	4	2	2	3	2	1	2	3	3	2	107	11449	
74	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	1	5	5	2	1	4	1	3	4	4	3	3	1	2	2	3	1	4	3	108	11664	
75	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	4	139	19321	
76	5	3	5	4	3	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4	3	3	4	2	3	3	4	3	5	3	2	5	2	5	5	3	119	14161	
77	4	3	5	3	3	5	1	5	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	115	13225	
78	5	5	4	4	3	2	5	5	5	1	5	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	5	3	4	5	1	2	5	5	5	5	118	13924	
$\sum Xi$	364	298	338	304	287	321	213	331	348	282	335	302	327	294	290	331	309	273	303	277	253	248	254	274	250	250	241	249	240	251	245	8882	1020122	
$\sum Xi^2$	1722	1200	1514	1238	1141	1405	673	1469	1616	1094	1545	1250	1473	1240	1132	1473	1331	1051	1289	1045	971	892	948	1070	884	898	863	883	830	887	835			

DATA MENTAH VARIABEL Y
HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN

No.	Nama	Nilai
1	Ana Mariyana	70
2	Andini Amalia Putri	69
3	Ani Octaviana	70
4	Candra Wijaya	71
5	Desi Murniasih	69
6	Dimas Rahman Fadillah	69
7	Elita Multihar	79
8	Fitria Hilmayati	67
9	Fitrianana Sholihanita	68
10	Imelda Cantika	65
11	Ireng Wibowo	80
12	Ivon Octaviany	79
13	Kiki Yolanda	80
14	Maila Musiha	80
15	Meta Anggraini	84
16	Monde Yuni M.	84
17	Muh. Afrianto	84
18	Novia	81
19	Rizki Noprianti	83
20	Sahrul Qodar	82
21	Stefany Claudia	81
22	Tia Nurmalasari	84
23	Ulfah Syamilah	83
24	Vinny Wijayanti	72
25	Yolanda Apriyanti	71
26	Yuniarti	73
27	Zulaika Zein	73
28	Ajeng Setia Ningrum	76
29	Annisa Dwi Mulyani	75
30	Athiyya	73
31	Fadiyah Khoirina	74
32	Fara Habibah	75
33	Firda Syiami	68
34	Gianti Safitri	65
35	Itiasmidiati W	80
36	Khairani	78
37	Melati Maharani Putri	80
38	Mellyana Indrawati	77
39	M. Qodri	79

No.	Nama	Nilai
40	Nur Janah	77
41	Nurul Alviana	80
42	Putri Halwati Fajrin	78
43	Rafi Pratama	79
44	Rahmat Darmawan	77
45	Randa Prawira	78
46	Resya Medianti Syavitri	79
47	Silmi Andita Maisarah	81
48	Sintya Putri Puspitasari	86
49	Tia Wahyuning Tias	88
50	Wenny Maulidina	85
51	Ade Irma F	87
52	Aditya Dwi P	88
53	Annisa Nur Khairani	85
54	Febi Dewanti R	86
55	Ida Purniawati	89
56	Jesslyn	92
57	Jodi Yulianto	74
58	Lina Agustin	80
59	Maratus Sholikhah	73
60	Mayang Fiqriani	74
61	Melati Apriliani	75
62	Miftahul Karimah	78
63	Niarti Putri	80
64	Nurlaili Siam	79
65	Nurul Puji Astuti	77
66	Rizky Rizal Arif	65
67	Sari Oktavia	77
68	Shintya Agustin	80
69	Siti Maryam	78
70	Siti Sarah	82
71	Sri Yuniarti	83
72	Suci Permata Sari	82
73	Suci Puspita R.	81
74	Suryani Rohaya	67
75	Ulfah Chairunnisa	90
76	Yuni Syarifah	91
77	Zahratunnisa Ulya	79
78	Zihan	77

**Hasil Data Mentah Variabel X (Pola Asuh Demokratis)
dan Variabel Y (Hasil Belajar)**

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	100	70
2	95	69
3	98	70
4	101	71
5	101	69
6	121	69
7	115	79
8	101	67
9	94	68
10	96	65
11	114	80
12	117	79
13	103	80
14	131	80
15	113	84
16	110	84
17	114	84
18	111	81
19	116	83
20	100	82
21	130	81
22	118	84
23	110	83
24	108	72
25	121	71
26	107	73
27	122	73
28	126	76
29	99	75
30	127	73
31	129	74
32	109	75
33	97	68
34	98	65
35	126	80
36	115	78
37	114	80
38	118	77
39	111	79

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
40	116	77
41	114	80
42	128	78
43	105	79
44	113	77
45	116	78
46	112	79
47	119	81
48	101	86
49	105	88
50	138	85
51	119	87
52	118	88
53	118	85
54	120	86
55	140	89
56	117	92
57	111	74
58	123	80
59	105	73
60	124	74
61	115	75
62	125	78
63	125	80
64	120	79
65	123	77
66	92	65
67	107	77
68	122	80
69	109	78
70	116	82
71	107	83
72	117	82
73	107	81
74	108	67
75	139	90
76	119	91
77	115	79
78	118	77

Rekapitulasi Skor Total Intrumen Hasil Penelitian

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	100	70	10000	4900	7000
2	95	69	9025	4761	6555
3	98	70	9604	4900	6860
4	101	71	10201	5041	7171
5	101	69	10201	4761	6969
6	121	69	14641	4761	8349
7	115	79	13225	6241	9085
8	101	67	10201	4489	6767
9	94	68	8836	4624	6392
10	96	65	9216	4225	6240
11	114	80	12996	6400	9120
12	117	79	13689	6241	9243
13	103	80	10609	6400	8240
14	131	80	17161	6400	10480
15	113	84	12769	7056	9492
16	110	84	12100	7056	9240
17	114	84	12996	7056	9576
18	111	81	12321	6561	8991
19	116	83	13456	6889	9628
20	100	82	10000	6724	8200
21	130	81	16900	6561	10530
22	118	84	13924	7056	9912
23	110	83	12100	6889	9130
24	108	72	11664	5184	7776
25	121	71	14641	5041	8591
26	107	73	11449	5329	7811
27	122	73	14884	5329	8906
28	126	76	15876	5776	9576
29	99	75	9801	5625	7425
30	127	73	16129	5329	9271
31	129	74	16641	5476	9546
32	109	75	11881	5625	8175
33	97	68	9409	4624	6596
34	98	65	9604	4225	6370
35	126	80	15876	6400	10080
36	115	78	13225	6084	8970
37	114	80	12996	6400	9120
38	118	77	13924	5929	9086
39	111	79	12321	6241	8769
40	116	77	13456	5929	8932

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
41	114	80	12996	6400	9120
42	128	78	16384	6084	9984
43	105	79	11025	6241	8295
44	113	77	12769	5929	8701
45	116	78	13456	6084	9048
46	112	79	12544	6241	8848
47	119	81	14161	6561	9639
48	101	86	10201	7396	8686
49	105	88	11025	7744	9240
50	138	85	19044	7225	11730
51	119	87	14161	7569	10353
52	118	88	13924	7744	10384
53	118	85	13924	7225	10030
54	120	86	14400	7396	10320
55	140	89	19600	7921	12460
56	117	92	13689	8464	10764
57	111	74	12321	5476	8214
58	123	80	15129	6400	9840
59	105	73	11025	5329	7665
60	124	74	15376	5476	9176
61	115	75	13225	5625	8625
62	125	78	15625	6084	9750
63	125	80	15625	6400	10000
64	120	79	14400	6241	9480
65	123	77	15129	5929	9471
66	92	65	8464	4225	5980
67	107	77	11449	5929	8239
68	122	80	14884	6400	9760
69	109	78	11881	6084	8502
70	116	82	13456	6724	9512
71	107	83	11449	6889	8881
72	117	82	13689	6724	9594
73	107	81	11449	6561	8667
74	108	67	11664	4489	7236
75	139	90	19321	8100	12510
76	119	91	14161	8281	10829
77	115	79	13225	6241	9085
78	118	77	13924	5929	9086
Jumlah	4452	3028	499948	230538	338170

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA,
VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU, VARIABEL X DAN Y**

No.	X	Y	$\bar{X} - X$	$\bar{Y} - Y$	$(\bar{X} - X)^2$	$(\bar{Y} - Y)^2$
1	100	70	42,92	31,18	1842,39	972,16
2	95	69	37,92	30,18	1438,16	910,80
3	98	70	40,92	31,18	1674,70	972,16
4	101	71	43,92	32,18	1929,24	1035,52
5	101	69	43,92	30,18	1929,24	910,80
6	121	69	63,92	30,18	4086,16	910,80
7	115	79	57,92	40,18	3355,08	1614,39
8	101	67	43,92	28,18	1929,24	794,08
9	94	68	36,92	29,18	1363,31	851,44
10	96	65	38,92	26,18	1515,01	685,37
11	114	80	56,92	41,18	3240,24	1695,75
12	117	79	59,92	40,18	3590,78	1614,39
13	103	80	45,92	41,18	2108,93	1695,75
14	131	80	73,92	41,18	5464,62	1695,75
15	113	84	55,92	45,18	3127,39	2041,19
16	110	84	52,92	45,18	2800,85	2041,19
17	114	84	56,92	45,18	3240,24	2041,19
18	111	81	53,92	42,18	2907,70	1779,11
19	116	83	58,92	44,18	3471,93	1951,83
20	100	82	42,92	43,18	1842,39	1864,47
21	130	81	72,92	42,18	5317,78	1779,11
22	118	84	60,92	45,18	3711,62	2041,19
23	110	83	52,92	44,18	2800,85	1951,83
24	108	72	50,92	33,18	2593,16	1100,88
25	121	71	63,92	32,18	4086,16	1035,52
26	107	73	49,92	34,18	2492,31	1168,24
27	122	73	64,92	34,18	4215,01	1168,24
28	126	76	68,92	37,18	4750,39	1382,31
29	99	75	41,92	36,18	1757,54	1308,96
30	127	73	69,92	34,18	4889,24	1168,24
31	129	74	71,92	35,18	5172,93	1237,60
32	109	75	51,92	36,18	2696,01	1308,96
33	97	68	39,92	29,18	1593,85	851,44
34	98	65	40,92	26,18	1674,70	685,37
35	126	80	68,92	41,18	4750,39	1695,75
36	115	78	57,92	39,18	3355,08	1535,03
37	114	80	56,92	41,18	3240,24	1695,75
38	118	77	60,92	38,18	3711,62	1457,67
39	111	79	53,92	40,18	2907,70	1614,39
40	116	77	58,92	38,18	3471,93	1457,67

No.	X	Y	$\bar{X} - X$	$\bar{Y} - Y$	$(\bar{X} - X)^2$	$(\bar{Y} - Y)^2$
41	114	80	56,92	41,18	3240,24	1695,75
42	128	78	70,92	39,18	5030,08	1535,03
43	105	79	47,92	40,18	2296,62	1614,39
44	113	77	55,92	38,18	3127,39	1457,67
45	116	78	58,92	39,18	3471,93	1535,03
46	112	79	54,92	40,18	3016,54	1614,39
47	119	81	61,92	42,18	3834,47	1779,11
48	101	86	43,92	47,18	1929,24	2225,90
49	105	88	47,92	49,18	2296,62	2418,62
50	138	85	80,92	46,18	6548,54	2132,55
51	119	87	61,92	48,18	3834,47	2321,26
52	118	88	60,92	49,18	3711,62	2418,62
53	118	85	60,92	46,18	3711,62	2132,55
54	120	86	62,92	47,18	3959,31	2225,90
55	140	89	82,92	50,18	6876,24	2517,98
56	117	92	59,92	53,18	3590,78	2828,06
57	111	74	53,92	35,18	2907,70	1237,60
58	123	80	65,92	41,18	4345,85	1695,75
59	105	73	47,92	34,18	2296,62	1168,24
60	124	74	66,92	35,18	4478,70	1237,60
61	115	75	57,92	36,18	3355,08	1308,96
62	125	78	67,92	39,18	4613,54	1535,03
63	125	80	67,92	41,18	4613,54	1695,75
64	120	79	62,92	40,18	3959,31	1614,39
65	123	77	65,92	38,18	4345,85	1457,67
66	92	65	34,92	26,18	1219,62	685,37
67	107	77	49,92	38,18	2492,31	1457,67
68	122	80	64,92	41,18	4215,01	1695,75
69	109	78	51,92	39,18	2696,01	1535,03
70	116	82	58,92	43,18	3471,93	1864,47
71	107	83	49,92	44,18	2492,31	1951,83
72	117	82	59,92	43,18	3590,78	1864,47
73	107	81	49,92	42,18	2492,31	1779,11
74	108	67	50,92	28,18	2593,16	794,08
75	139	90	81,92	51,18	6711,39	2619,34
76	119	91	61,92	52,18	3834,47	2722,70
77	115	79	57,92	40,18	3355,08	1614,39
78	118	77	60,92	38,18	3711,62	1457,67
Jumlah	4452	3028			122046,08	55722,26298

Perhitungan Rata-rata, Varians dan simpangan Baku

1. Rata-rata (X)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{8882}{78}$$

$$= 113,87$$

2. Varians (X)

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{8712,72}{77}$$

$$= 113,15$$

3. Simpangan Baku (X)

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{113,15}$$

$$= 10,64$$

1. Rata-rata (X)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{6088}{78}$$

$$= 78,05$$

2. Varians (X)

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{3121,79}{77}$$

$$= 40,54$$

3. Simpangan Baku (X)

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{40,54}$$

$$= 6,37$$

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Pola Asuh Demokratis Orang Tua**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 140 - 92 \\ &= 48 \end{aligned}$$
2. Banyaknya Interval Kelas (aturan Sruges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 78 \\ &= 1 + 6,244 \\ &= 7,244 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$
3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{48}{7} \\ &= 6,857142857 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
94 - 100	93,5	100,5	7	9%
101 - 107	100,5	107,5	11	14%
108 - 114	107,5	114,5	14	18%
115 - 121	114,5	121,5	25	32%
122 - 128	121,5	128,5	13	17%
129 - 135	128,5	135,5	5	6%
136 - 142	135,5	142,5	3	4%
			78	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Hasil Belajar Kewirausahaan**

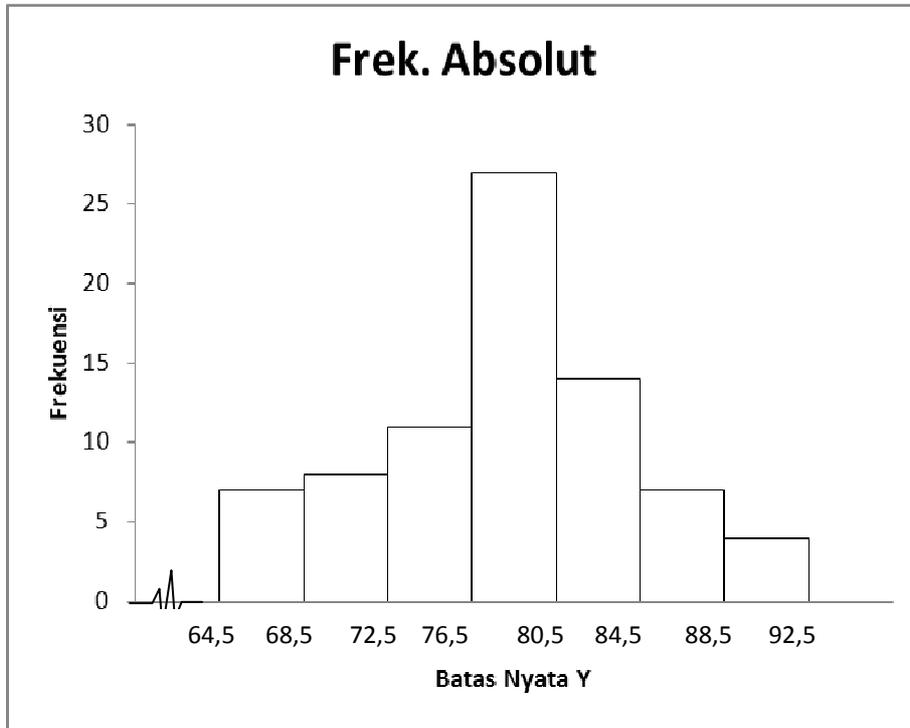
1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 92 - 65 \\ &= 27 \end{aligned}$$
2. Banyaknya Interval Kelas (aturan Sruges)

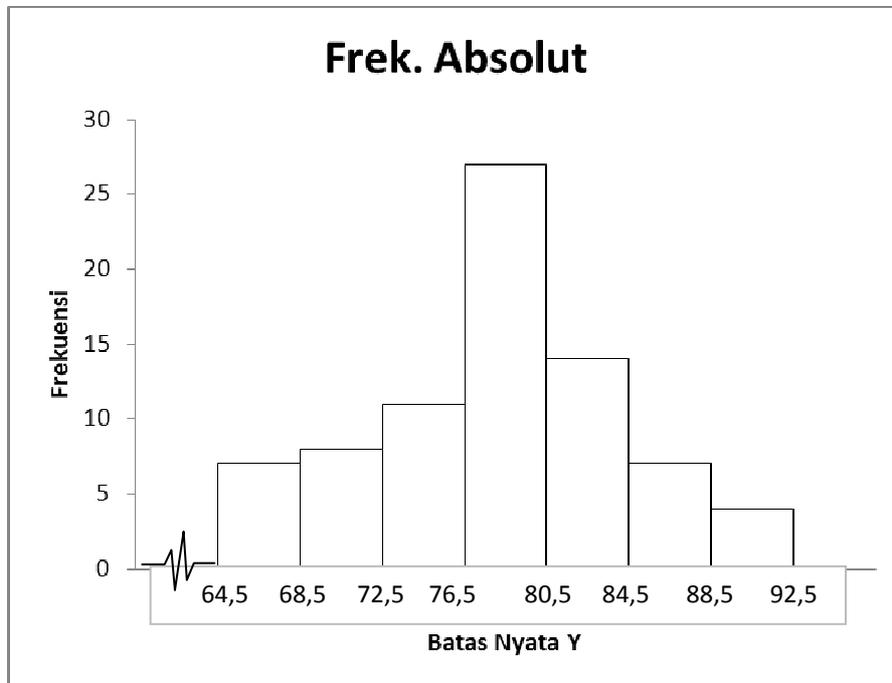
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 78 \\ &= 1 + 6,244 \\ &= 7,244 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$
3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{27}{7} \\ &= 3,86 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
65 - 68	64,5	68,5	7	9,0%
69 - 72	68,5	72,5	8	10,3%
73 - 76	72,5	76,5	11	14,1%
77 - 80	76,5	80,5	27	34,6%
81 - 84	80,5	84,5	14	17,9%
85 - 88	84,5	88,5	7	9,0%
89 - 92	88,5	92,5	4	5,1%
			78	100%

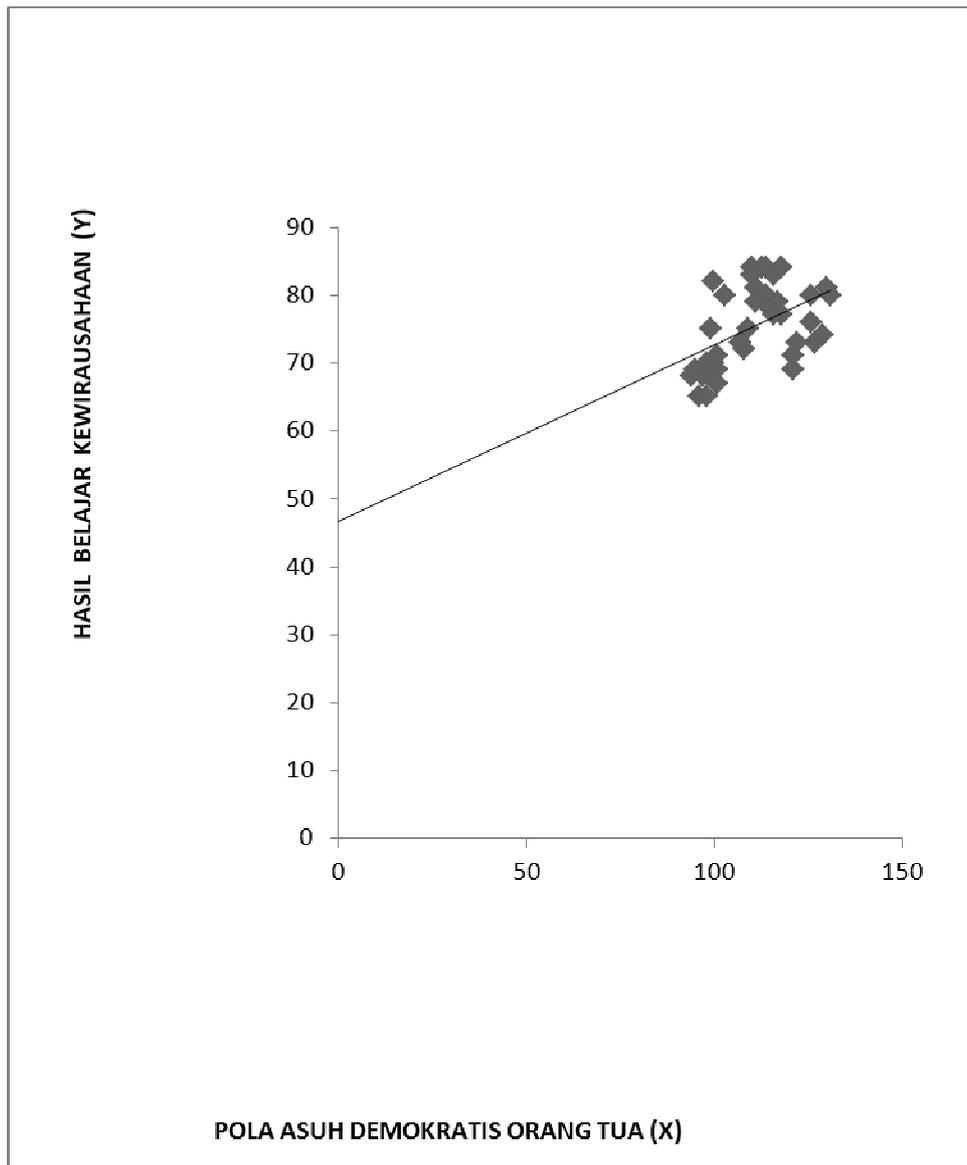


Grafik Histogram
Variabel X (Pola Asuh Demokratis Orang Tua)



Grafik Histogram
Variabel Y (Hasil Belajar Kewirausahaan)

Grafik Persamaan Regresi



Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 43,78 + 0,30X$	\hat{Y}
1	100	43,78 + 0,30 . 100	73,78
2	95	43,78 + 0,30 . 95	72,28
3	98	43,78 + 0,30 . 98	73,18
4	101	43,78 + 0,30 . 101	74,08
5	101	43,78 + 0,30 . 101	74,08
6	121	43,78 + 0,30 . 121	80,08
7	115	43,78 + 0,30 . 115	78,28
8	101	43,78 + 0,30 . 101	74,08
9	94	43,78 + 0,30 . 94	71,98
10	96	43,78 + 0,30 . 96	72,58
11	114	43,78 + 0,30 . 114	77,98
12	117	43,78 + 0,30 . 117	78,88
13	103	43,78 + 0,30 . 103	74,68
14	131	43,78 + 0,30 . 131	83,08
15	113	43,78 + 0,30 . 113	77,68
16	110	43,78 + 0,30 . 110	76,78
17	114	43,78 + 0,30 . 114	77,98
18	111	43,78 + 0,30 . 111	77,08
19	116	43,78 + 0,30 . 116	78,58
20	100	43,78 + 0,30 . 100	73,78
21	130	43,78 + 0,30 . 130	82,78
22	118	43,78 + 0,30 . 118	79,18
23	110	43,78 + 0,30 . 110	76,78
24	108	43,78 + 0,30 . 108	76,18
25	121	43,78 + 0,30 . 121	80,08
26	107	43,78 + 0,30 . 107	75,88
27	122	43,78 + 0,30 . 122	80,38
28	126	43,78 + 0,30 . 126	81,58
29	99	43,78 + 0,30 . 99	73,48
30	127	43,78 + 0,30 . 127	81,88
31	129	43,78 + 0,30 . 129	82,48
32	109	43,78 + 0,30 . 109	76,48
33	97	43,78 + 0,30 . 97	72,88
34	98	43,78 + 0,30 . 98	73,18
35	126	43,78 + 0,30 . 126	81,58
36	115	43,78 + 0,30 . 115	78,28
37	114	43,78 + 0,30 . 114	77,98
38	118	43,78 + 0,30 . 118	79,18
39	111	43,78 + 0,30 . 111	77,08
40	116	43,78 + 0,30 . 116	78,58

n	X	$\hat{Y} = 43,78 + 0,30X$	\hat{Y}
41	114	43,78 + 0,30 . 114	77,98
42	128	43,78 + 0,30 . 128	82,18
43	105	43,78 + 0,30 . 105	75,28
44	113	43,78 + 0,30 . 113	77,68
45	116	43,78 + 0,30 . 116	78,58
46	112	43,78 + 0,30 . 112	77,38
47	119	43,78 + 0,30 . 119	79,48
48	101	43,78 + 0,30 . 101	74,08
49	105	43,78 + 0,30 . 105	75,28
50	138	43,78 + 0,30 . 138	85,18
51	119	43,78 + 0,30 . 119	79,48
52	118	43,78 + 0,30 . 118	79,18
53	118	43,78 + 0,30 . 118	79,18
54	120	43,78 + 0,30 . 120	79,78
55	140	43,78 + 0,30 . 140	85,78
56	117	43,78 + 0,30 . 117	78,88
57	111	43,78 + 0,30 . 111	77,08
58	123	43,78 + 0,30 . 123	80,68
59	105	43,78 + 0,30 . 105	75,28
60	124	43,78 + 0,30 . 124	80,98
61	115	43,78 + 0,30 . 115	78,28
62	125	43,78 + 0,30 . 125	81,28
63	125	43,78 + 0,30 . 125	81,28
64	120	43,78 + 0,30 . 120	79,78
65	123	43,78 + 0,30 . 123	80,68
66	92	43,78 + 0,30 . 92	71,38
67	107	43,78 + 0,30 . 107	75,88
68	122	43,78 + 0,30 . 122	80,38
69	109	43,78 + 0,30 . 109	76,48
70	116	43,78 + 0,30 . 116	78,58
71	107	43,78 + 0,30 . 107	75,88
72	117	43,78 + 0,30 . 117	78,88
73	107	43,78 + 0,30 . 107	75,88
74	108	43,78 + 0,30 . 108	76,18
75	139	43,78 + 0,30 . 139	85,48
76	119	43,78 + 0,30 . 119	79,48
77	115	43,78 + 0,30 . 115	78,28
78	118	43,78 + 0,30 . 118	79,18

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan simpangan Baku
Regresi $\hat{Y} = 43,78 + 0,30 X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - Y) - (\hat{Y} - Y)$	$[(Y - Y) - (\hat{Y} - Y)]$
1	92	65	71,38	-6,38	-6,61	43,67
2	94	68	71,98	-3,98	-4,21	17,71
3	95	69	72,28	-3,28	-3,51	12,31
4	96	65	72,58	-7,58	-7,81	60,97
5	97	68	72,88	-4,88	-5,11	26,09
6	98	70	73,18	-3,18	-3,41	11,62
7	98	65	73,18	-8,18	-8,41	70,70
8	99	75	73,48	1,52	1,29	1,67
9	100	70	73,78	-3,78	-4,01	16,07
10	100	82	73,78	8,22	7,99	63,87
11	101	71	74,08	-3,08	-3,31	10,94
12	101	69	74,08	-5,08	-5,31	28,18
13	101	67	74,08	-7,08	-7,31	53,41
14	101	86	74,08	11,92	11,69	136,70
15	103	80	74,68	5,32	5,09	25,93
16	105	79	75,28	3,72	3,49	12,19
17	105	88	75,28	12,72	12,49	156,04
18	105	73	75,28	-2,28	-2,51	6,29
19	107	73	75,88	-2,88	-3,11	9,66
20	107	77	75,88	1,12	0,89	0,80
21	107	83	75,88	7,12	6,89	47,50
22	107	81	75,88	5,12	4,89	23,93
23	108	72	76,18	-4,18	-4,41	19,43
24	108	67	76,18	-9,18	-9,41	88,51
25	109	75	76,48	-1,48	-1,71	2,92
26	109	78	76,48	1,52	1,29	1,67
27	110	84	76,78	7,22	6,99	48,89
28	110	83	76,78	6,22	5,99	35,90
29	111	81	77,08	3,92	3,69	13,63
30	111	79	77,08	1,92	1,69	2,86
31	111	74	77,08	-3,08	-3,31	10,94
32	112	79	77,38	1,62	1,39	1,94
33	113	84	77,68	6,32	6,09	37,11
34	113	77	77,68	-0,68	-0,91	0,82
35	114	80	77,98	2,02	1,79	3,21
36	114	84	77,98	6,02	5,79	33,54
37	114	80	77,98	2,02	1,79	3,21
38	114	80	77,98	2,02	1,79	3,21
39	115	79	78,28	0,72	0,49	0,24
40	115	78	78,28	-0,28	-0,51	0,26
41	115	75	78,28	-3,28	-3,51	12,31
42	115	79	78,28	0,72	0,49	0,24
43	116	83	78,58	4,42	4,19	17,57
44	116	77	78,58	-1,58	-1,81	3,27
45	116	78	78,58	-0,58	-0,81	0,65
46	116	82	78,58	3,42	3,19	10,19
47	117	79	78,88	0,12	-0,11	0,01
48	117	92	78,88	13,12	12,89	166,20
49	117	82	78,88	3,12	2,89	8,36
50	118	84	79,18	4,82	4,59	21,08
51	118	77	79,18	-2,18	-2,41	5,80
52	118	88	79,18	8,82	8,59	73,82
53	118	85	79,18	5,82	5,59	31,27
54	118	77	79,18	-2,18	-2,41	5,80
55	119	81	79,48	1,52	1,29	1,67
56	119	87	79,48	7,52	7,29	53,17
57	119	91	79,48	11,52	11,29	127,50
58	120	86	79,78	6,22	5,99	35,90
59	120	79	79,78	-0,78	-1,01	1,02
60	121	69	80,08	-11,08	-11,31	127,88
61	121	71	80,08	-9,08	-9,31	86,64
62	122	73	80,38	-7,38	-7,61	57,88
63	122	80	80,38	-0,38	-0,61	0,37
64	123	80	80,68	-0,68	-0,91	0,82
65	123	77	80,68	-3,68	-3,91	15,27
66	124	74	80,98	-6,98	-7,21	51,96
67	125	78	81,28	-3,28	-3,51	12,31
68	125	80	81,28	-1,28	-1,51	2,27
69	126	76	81,58	-5,58	-5,81	33,74
70	126	80	81,58	-1,58	-1,81	3,27
71	127	73	81,88	-8,88	-9,11	82,96
72	128	78	82,18	-4,18	-4,41	19,43
73	129	74	82,48	-8,48	-8,71	75,83
74	130	81	82,78	-1,78	-2,01	4,03
75	131	80	83,08	-3,08	-3,31	10,94
76	138	85	85,18	-0,18	-0,41	0,17
77	139	90	85,48	4,52	4,29	18,42
78	140	89	85,78	3,22	2,99	8,95
Jumlah	4230	3038		17,80		1144,54

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$n = 78$$

$$\sum X^2 = 1020122$$

$$\sum XY = 695874$$

$$\sum Y^2 = 478298$$

$$\sum X = 8882$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{6088}{78} = 78,05$$

$$\sum Y = 6088$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{8882}{78} = 113,87$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{78 \times 695874 - (8882)(6088)}{78 \times 1020122 - (8882)^2}$$

$$= \frac{204556}{679592}$$

$$= 0,30$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 78,05 - (0,30 \times 113,87)$$

$$= 43,78$$

Jadi persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 43,78 + 0,30X$

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIAN, SIMPANGAN BAKU

$$\text{REGRESI } \hat{Y} = 43,78 + 0,30X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} = \quad Y - \hat{Y} &= \frac{\sum(\hat{Y} - Y)}{n} \\ &= \frac{17,80}{78} \\ &= 0,11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} = \quad S^2 &= \frac{\sum\{(Y - \hat{Y}) - (\hat{Y} - Y)\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{2332,43}{77} \\ &= 30,29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{30,29} \\ &= 5,50 \end{aligned}$$

**LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN
REGRESI $\hat{Y} = 43,78 + 0,30X$**

Disertai contoh perhitungan untuk no. 1 (pada tabel normalitas)

1. Kolom $Y - \hat{Y}$

Data diurutkan dari data yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

Mengikuti kolom $Y - \hat{Y}$

3. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}}{S} = \frac{-11,19}{5,50} = -2,03$$

4. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z

contoh -2,03

pada sumbu menurun cari angka 2,0; lalu pada sumbu mendatar angka 3

Diperoleh nilai $Z_t = 0,4788$

5. Kolom $F(z_i)$

Jika Z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$

$Z_i = -2,03$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - (-2,03) = 0,0212$

6. Kolom $S(z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$

$$\text{Kolom } S(z_i) = \frac{1}{78} = 0,0128$$

7. Kolom $|F(z_i) - S(Z_i)|$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= |0,0212 - 0,0128| = 0,0084$$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Regresi $\hat{Y} = 43,78 + 0,30X$

No.	(Y - \hat{Y})	(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	-11,08	-11,19	-2,03	0,4788	0,0212	0,0128	0,0084
2	-9,18	-9,29	-1,69	0,4545	0,0455	0,0256	0,0199
3	-9,08	-9,19	-1,67	0,4525	0,0475	0,0385	0,0090
4	-8,88	-8,99	-1,63	0,4484	0,0516	0,0513	0,0003
5	-8,48	-8,59	-1,56	0,4406	0,0594	0,0641	0,0047
6	-8,18	-8,29	-1,51	0,4345	0,0655	0,0769	0,0114
7	-7,58	-7,69	-1,40	0,4192	0,0808	0,0897	0,0089
8	-7,38	-7,49	-1,36	0,4131	0,0869	0,1026	0,0157
9	-7,08	-7,19	-1,31	0,4049	0,0951	0,1154	0,0203
10	-6,98	-7,09	-1,29	0,4015	0,0985	0,1282	0,0297
11	-6,38	-6,49	-1,18	0,3810	0,1190	0,1410	0,0220
12	-5,58	-5,69	-1,03	0,3485	0,1515	0,1538	0,0023
13	-5,08	-5,19	-0,94	0,3264	0,1736	0,1667	0,0069
14	-4,88	-4,99	-0,91	0,3186	0,1814	0,1795	0,0019
15	-4,18	-4,29	-0,78	0,2823	0,2177	0,1923	0,0254
16	-4,18	-4,29	-0,78	0,2823	0,2177	0,2051	0,0126
17	-3,98	-4,09	-0,74	0,2704	0,2296	0,2179	0,0117
18	-3,78	-3,89	-0,71	0,2611	0,2389	0,2308	0,0081
19	-3,68	-3,79	-0,69	0,2549	0,2451	0,2436	0,0015
20	-3,28	-3,39	-0,62	0,2324	0,2676	0,2564	0,0112
21	-3,28	-3,39	-0,62	0,2324	0,2676	0,2692	0,0016
22	-3,28	-3,39	-0,62	0,2324	0,2676	0,2821	0,0145
23	-3,18	-3,29	-0,60	0,2257	0,2743	0,2949	0,0206
24	-3,08	-3,19	-0,58	0,2190	0,2810	0,3077	0,0267
25	-3,08	-3,19	-0,58	0,2190	0,2810	0,3205	0,0395
26	-3,08	-3,19	-0,58	0,2190	0,2810	0,3333	0,0523
27	-2,88	-2,99	-0,54	0,2054	0,2946	0,3462	0,0516
28	-2,28	-2,39	-0,43	0,1664	0,3336	0,3590	0,0254
29	-2,18	-2,29	-0,42	0,1628	0,3372	0,3718	0,0346
30	-2,18	-2,29	-0,42	0,1628	0,3372	0,3846	0,0474
31	-1,78	-1,89	-0,34	0,1331	0,3669	0,3974	0,0305
32	-1,58	-1,69	-0,31	0,1217	0,3783	0,4103	0,0320
33	-1,58	-1,69	-0,31	0,1217	0,3783	0,4231	0,0448
34	-1,48	-1,59	-0,29	0,1141	0,3859	0,4359	0,0500
35	-1,28	-1,39	-0,25	0,0987	0,4013	0,4487	0,0474
36	-0,78	-0,89	-0,16	0,0636	0,4364	0,4615	0,0251
37	-0,68	-0,79	-0,14	0,0557	0,4443	0,4744	0,0301
38	-0,68	-0,79	-0,14	0,0557	0,4443	0,4872	0,0429
39	-0,58	-0,69	-0,13	0,0517	0,4483	0,5000	0,0517
40	-0,38	-0,49	-0,09	0,0359	0,4641	0,5128	0,0487
41	-0,28	-0,39	-0,07	0,0279	0,4721	0,5256	0,0535
42	-0,18	-0,29	-0,05	0,0199	0,4801	0,5385	0,0584
43	0,12	0,01	0,00	0,0400	0,5400	0,5513	0,0113
44	0,72	0,61	0,11	0,0438	0,5438	0,5641	0,0203
45	0,72	0,61	0,11	0,0438	0,5438	0,5769	0,0331
46	1,12	1,01	0,18	0,0714	0,5714	0,5897	0,0183
47	1,52	1,41	0,26	0,1026	0,6026	0,6026	0,0000
48	1,52	1,41	0,26	0,1026	0,6026	0,6154	0,0128
49	1,52	1,41	0,26	0,1026	0,6026	0,6282	0,0256
50	1,62	1,51	0,27	0,1064	0,6064	0,6410	0,0346
51	1,92	1,81	0,33	0,1293	0,6293	0,6538	0,0245
52	2,02	1,91	0,35	0,1368	0,6368	0,6667	0,0299
53	2,02	1,91	0,35	0,1368	0,6368	0,6795	0,0427
54	2,02	1,91	0,35	0,1368	0,6368	0,6923	0,0555
55	3,12	3,01	0,55	0,2088	0,7088	0,7051	0,0037
56	3,22	3,11	0,57	0,2157	0,7157	0,7179	0,0022
57	3,42	3,31	0,60	0,2257	0,7257	0,7308	0,0051
58	3,72	3,61	0,66	0,2454	0,7454	0,7436	0,0018
59	3,92	3,81	0,69	0,2549	0,7549	0,7564	0,0015
60	4,42	4,31	0,78	0,2823	0,7823	0,7692	0,0131
61	4,52	4,41	0,80	0,2881	0,7881	0,7821	0,0060
62	4,82	4,71	0,86	0,3051	0,8051	0,7949	0,0102
63	5,12	5,01	0,91	0,3186	0,8186	0,8077	0,0109
64	5,32	5,21	0,95	0,3289	0,8289	0,8205	0,0084
65	5,82	5,71	1,04	0,3508	0,8508	0,8333	0,0175
66	6,02	5,91	1,07	0,3577	0,8577	0,8462	0,0115
67	6,22	6,11	1,11	0,3665	0,8665	0,8590	0,0075
68	6,22	6,11	1,11	0,3665	0,8665	0,8718	0,0053
69	6,32	6,21	1,13	0,3708	0,8708	0,8846	0,0138
70	7,12	7,01	1,27	0,3980	0,8980	0,8974	0,0006
71	7,22	7,11	1,29	0,4015	0,9015	0,9103	0,0088
72	7,52	7,41	1,35	0,4115	0,9115	0,9231	0,0116
73	8,22	8,11	1,47	0,4292	0,9292	0,9359	0,0067
74	8,82	8,71	1,58	0,4429	0,9429	0,9487	0,0058
75	11,52	11,41	2,07	0,4808	0,9808	0,9615	0,0193
76	11,92	11,81	2,15	0,4842	0,9842	0,9744	0,0098
77	12,72	12,61	2,29	0,4890	0,9890	0,9872	0,0018
78	13,12	13,01	2,36	0,4909	0,9909	1,0000	0,0091

Dari perhitungan didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,0584 L_{tabel} untuk n = 78 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,10032

$L_{hitung} < L_{tabel}$ Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi nor

Perhitungan JK Galat

No.	K	n	X	Y	Y ²	XY	ΣY ²	(ΣY)	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$	$\left\{ \frac{(\Sigma Y^2)}{nK} \right\}$
1	1	1	92	65	4225	5980					
2	2	1	94	68	4624	6392					
3	3	1	95	69	4761	6555					
4	4	1	96	65	4225	6240					
5	5	1	97	68	4624	6596					
6	6	2	98	70	4900	6860	9125	135	18225	9112,5	12,50
7			98	65	4225	6370					
8	7	1	99	75	5625	7425					
9	8	2	100	70	4900	7000	11624	152	23104	11552	72,00
10			100	82	6724	8200					
11	9	4	101	71	5041	7171	21687	293	85849	21462,25	224,75
12			101	69	4761	6969					
13			101	67	4489	6767					
14			101	86	7396	8686					
15	10	1	103	80	6400	8240					
16	11	3	105	79	6241	8295	19314	240	57600	19200	114,00
17			105	88	7744	9240					
18			105	73	5329	7665					
19	12	4	107	73	5329	7811	24708	314	98596	24649	59,00
20			107	77	5929	8239					
21			107	83	6889	8881					
22			107	81	6561	8667					
23	13	2	108	72	5184	7776	9673	139	19321	9660,5	12,50
24			108	67	4489	7236					
25	14	2	109	75	5625	8175	11709	153	23409	11704,5	4,50
26			109	78	6084	8502					
27	15	2	110	84	7056	9240	13945	167	27889	13944,5	0,50
28			110	83	6889	9130					
29	16	3	111	81	6561	8991	18278	234	54756	18252	26,00
30			111	79	6241	8769					
31			111	74	5476	8214					
32	17	1	112	79	6241	8848					
33	18	2	113	84	7056	9492	12985	161	25921	12960,5	24,50
34			113	77	5929	8701					
35	19	4	114	80	6400	9120	26256	324	104976	26244	12,00
36			114	84	7056	9576					
37			114	80	6400	9120					
38			114	80	6400	9120					
39	20	4	115	79	6241	9085	24191	311	96721	24180,25	10,75
40			115	78	6084	8970					
41			115	75	5625	8625					
42			115	79	6241	9085					
43	21	4	116	83	6889	9628	25626	320	102400	25600	26,00
44			116	77	5929	8932					
45			116	78	6084	9048					
46			116	82	6724	9512					
47	22	3	117	79	6241	9243	21429	253	64009	21336,33333	92,67
48			117	92	8464	10764					
49			117	82	6724	9594					
50	23	5	118	84	7056	9912	33883	411	168921	33784,2	98,80
51			118	77	5929	9086					
52			118	88	7744	10384					
53			118	85	7225	10030					
54			118	77	5929	9086					
55	24	3	119	81	6561	9639	22411	259	67081	22360,33333	50,67
56			119	87	7569	10353					
57			119	91	8281	10829					
58	25	2	120	86	7396	10320	13637	165	27225	13612,5	24,50
59			120	79	6241	9480					
60	26	2	121	69	4761	8349	9802	140	19600	9800	2,00
61			121	71	5041	8591					
62	27	2	122	73	5329	8906	11729	153	23409	11704,5	24,50
63			122	80	6400	9760					
64	28	2	123	80	6400	9840	12329	157	24649	12324,5	4,50
65			123	77	5929	9471					
66	29	1	124	74	5476	9176					
67	30	2	125	78	6084	9750	12484	158	24964	12482	2,00
68			125	80	6400	10000					
69	31	2	126	76	5776	9576	12176	156	24336	12168	8,00
70			126	80	6400	10080					
71	32	1	127	73	5329	9271					
72	33	1	128	78	6084	9984					
73	34	1	129	74	5476	9546					
74	35	1	130	81	6561	10530					
75	36	1	131	80	6400	10480					
76	37	1	138	85	7225	11730					
77	38	1	139	90	8100	12510					
78	39	1	140	89	7921	12460					

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= SY^2 \\ &= 478298 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(SY)^2}{n} = \frac{6088^2}{78} = 475176,21 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot S_{xy} \\ &= 0,301 \times 2622,51 = 789,37 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(t) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 478298 - 475176,21 - 789,37 = 23332,42 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$dk_{(T)} = n = 78$$

$$dk_{(a)} = 1$$

$$dk_{(b/a)} = 1$$

$$dk_{(res)} = n-2 = 76$$

1. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{Dk_{(b/a)}} = \frac{789,37}{1} = 789,37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{Dk_{(res)}} = \frac{2332,42}{76} = 30,69 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{789,37}{30,69} = 25,72 \end{aligned}$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 25,72$

Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan

menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2 = 78-2 = 76$

dihasilkan F_{tabel} sebesar =7,01

sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan

regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 906,63 \text{ (Lihat tabel perhitungan JK Galat)}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 2332,42 - 906,63$$

$$= 1425,79$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 39$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 37$$

$$dk_{(G)} = n - k = 39$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{1425,79}{37} = 38,53$$

$$RJK_{(G)} = \frac{906,63}{39} = 23,25$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{38,53}{23,25} = 1,66$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1,66$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan

Menggunakan dk pembilang 37 dan dk penyebut 39 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 2,14

sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan

regresi adalah linier

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2	\square		
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-		
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \Sigma xy$	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	78	478298			
Regresi (a)	1	6092,00			
Regresi (b/a)	1	789,37	789,37	25,72 [*])	7,01
Residu	76	2332,42	30,69		
Tuna Cocok	37	1425,79	38,53	1,66 ^{ns)}	2,14
Galat Kekeliruan	39	906,63	23,25		

Keterangan : ^{*}) **Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} (25,72) > F_{tabel} (7,01)**

^{ns)} **Persamaan regresi linear karena F_{hitung} (1,66) < F_{tabel} (2,14)**

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$$\Sigma x^2 = 8712,72$$

$$\Sigma y^2 = 3121,79$$

$$\Sigma xy = 2622,51$$

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{2622,51}{\sqrt{8712,72 \cdot 3121,8}}$$

$$r_{XY} = \frac{2622,51}{5215,29656}$$

$$r_{XY} = 0,503$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = 0,503$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{\sqrt{r} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{\sqrt{0,503} \sqrt{78-2}}{\sqrt{1-0,253}} \\&= \frac{\sqrt{0,503} \times 8,7178}{0,747} \\&= \frac{4,385}{0,86429} \\&= 5,074\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (78 - 2) = 76$ sebesar 2,000

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} (5,074) > t_{\text{tabel}} (1,67)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= 1020122 - \frac{(8882)^2}{78} \\ &= 1020122 - 1011409,28 \\ &= 8712,72\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum Y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 478298 - \frac{(6088)^2}{78} \\ &= 478298 - 475176,21 \\ &= 3121,79\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum XY &= \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\ &= 695874 - \frac{(8882)(6088)}{78} \\ &= 695874 - 693251,487 \\ &= 2622,51\end{aligned}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{8882}{78} = 113,872$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{6088}{78} = 78,051$$

Persamaan regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$

$$\begin{aligned}b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{2622,51282}{8712,7} \\ &= 0,30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 78,05 - (0,30 \times 113,87) \\ &= 43,78\end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 43,78 + 0,30X$

PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \frac{r_{XY}^2}{2} \times 100\% \\ &= 0,503 \quad \quad \quad \times 100\% \\ &= 0,2529 \quad \quad \quad \times 100\% \\ &= 25,29\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa hasil belajar kewirausahaan ditentukan oleh pola asuh demokratis orang tua sebesar 25,29%.

Perhitungan Indikator yang Dominan Variabel X

Skor Indikator = $\frac{\text{Jumlah Skor Butir Tiap Soal Indikator}}{\text{Banyaknya Soal Indikator}}$

Indikator	Jmlh Soal	No. Soal	Jumlah Skor Indikator
Kebebasan dan Kontrol Anak	8	3, 5, 9, 12, 17, 20, 22, 26	$\frac{338 + 287 + 348 + 302 + 309 + 277 + 248 + 250}{8} = 294,87$ $\frac{294,87}{1148,69} \times 100\% = 25,67\%$
Kesempatan Mengeluarkan Pendapat	4	8, 16, 25, 31	$\frac{331 + 331 + 250 + 245}{4} = 289,25$ $\frac{289,25}{1148,69} \times 100\% = 25,28\%$
Kasih Sayang	10	1, 6, 10, 13, 14, 18, 21, 23, 27, 29	$\frac{364 + 321 + 282 + 327 + 294 + 273 + 253 + 254 + 241 + 240}{10} = 284,9$ $\frac{284,9}{1148,69} \times 100\% = 24,8\%$
Komunikasi dengan Anak	9	2, 4, 7, 11, 15, 19, 24, 28, 30	$\frac{298 + 304 + 213 + 335 + 290 + 303 + 274 + 249 + 251}{9} = 279,67$ $\frac{279,67}{1148,69} \times 100\% = 24,35\%$

Σ Jumlah Skor Indikator

$$\Sigma = 294,87 + 289,25 + 284,9 + 279,67 = 1148,69$$

Kesimpulan :

Indikator kebebasan dan kontrol anak memperoleh skor tertinggi dari indikator lainnya dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan yang paling mempengaruhi hasil belajar adalah kebebasan dan kontrol.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Jalan Raya Salemba No. 1, Jakarta 10132
Telp. (021) 5244111, 5244112, 5244113, 5244114, 5244115
Faks. (021) 5244116, 5244117, 5244118, 5244119, 5244120, 5244121, 5244122
E-mail: pns@unj.ac.id, pns@unj.net

11/11/2011

No. **LETTER/K2PL/2011**

11 Maret 2011

Tujuan
Kategori
Subj. **Perencanaan Kita Pendidikan**

Yth. Kepala SMK Negeri 14 Jakarta
di tempat

Kami mohon maafkan Bapak, untuk dapat menerima **Memorandum Universitas Negeri Jakarta**.

Isi dan s **Hal Babas Yanti**
Formulir Kegiatan **011102011**
Program Studi **Pendidikan Ekonomi**
Ekstern **Ekstern**
Untuk mengetahui **Pendidikan untuk Siswa**

Di **SMK Negeri 14 Jakarta**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka **Pendidikan Siswa** dengan judul **"Evaluasi Kinerja Para Arah Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa-Siswa Pada Siswa SMK N 14 di Jakarta Pusat"**

Demikianlah dan kami mohon maafkan Bapak untuk terima kasih

Rektor Universitas Negeri Jakarta
Ketua dan Komisaris

11 Maret 2011

Tembusan :
1. Ditjen Pendidikan Tinggi
2. Kaprodi Jurusan Pendidikan dan Kebudayaan



SURAT - KETERANGAN
 Nomor : 413-1.311.78

Yang beranda lampiran dibawah ini Kepala SMK Negeri 14 Jakarta memohonkan
 sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| Nama | : ELA RAPIA YANTI |
| Nomor Registrasi | : 813062838 |
| Program Studi | : Pendidikan Ekonomi |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Asal Program Studi | : Universitas Negeri Jakarta |

Telah telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 14 Jakarta dari tanggal 01
 sampai dengan 30 April 2010, guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka
 Penelitian Skripsi dengan judul : " HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH
 DEMOKRATIS ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR KIWIRALUSAHAAN
 PADA SISWA SMKN 14 TH JALARTA PUSAT".

Demikian Surat Keterangan diatas, agar dapat dipergunakan sebagaimana
 mestinya

Jakarta, 20 Mei 2010
 Kepala SMK Negeri 14 Jakarta

 NAMA
 NO. 1119012

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Tingkat Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.362	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.289	0.285
6	0.384	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.275	0.259	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.208
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.888}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.788}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Table 1. Summary of the results of the 1000 Genomes Project. The table shows the number of SNPs identified in each population and the number of SNPs shared between populations. The populations are: CEU (European), YRI (Yoruban), CHB (Chinese Han), JPT (Japanese), LWK (Luhya), GBR (British), IBS (Iberian), FIN (Finnish), PUR (Punjabi), and ASW (African American).

Population	SNPs	Shared	Private	Shared	Private	Shared	Private	Shared	Private
CEU	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000
YRI	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000
CHB	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000
JPT	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000
LWK	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000
GBR	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000
IBS	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000
FIN	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000
PUR	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000
ASW	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000	10,000,000	9,500,000	500,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75
76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105
106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120
121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135
136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150
151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165
166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180
181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195
196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210
211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225
226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240
241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255
256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270
271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285
286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300
301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315
316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330
331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345
346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360
361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375
376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390
391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405
406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420
421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435
436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450
451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465
466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480
481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495
496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510
511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525
526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540
541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555
556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570
571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585
586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600

Table 1: Cumulative Distribution Function of the Standard Normal Distribution



z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359
0.1	0.5398	0.5438	0.5478	0.5518	0.5558	0.5598	0.5638	0.5677	0.5717	0.5757
0.2	0.5797	0.5837	0.5877	0.5917	0.5957	0.5997	0.6037	0.6077	0.6117	0.6157
0.3	0.6197	0.6237	0.6277	0.6317	0.6357	0.6397	0.6437	0.6477	0.6517	0.6557
0.4	0.6597	0.6637	0.6677	0.6717	0.6757	0.6797	0.6837	0.6877	0.6917	0.6957
0.5	0.6997	0.7037	0.7077	0.7117	0.7157	0.7197	0.7237	0.7277	0.7317	0.7357
0.6	0.7397	0.7437	0.7477	0.7517	0.7557	0.7597	0.7637	0.7677	0.7717	0.7757
0.7	0.7797	0.7837	0.7877	0.7917	0.7957	0.7997	0.8037	0.8077	0.8117	0.8157
0.8	0.8197	0.8237	0.8277	0.8317	0.8357	0.8397	0.8437	0.8477	0.8517	0.8557
0.9	0.8597	0.8637	0.8677	0.8717	0.8757	0.8797	0.8837	0.8877	0.8917	0.8957
1.0	0.8997	0.9037	0.9077	0.9117	0.9157	0.9197	0.9237	0.9277	0.9317	0.9357
1.1	0.9397	0.9437	0.9477	0.9517	0.9557	0.9597	0.9637	0.9677	0.9717	0.9757
1.2	0.9797	0.9837	0.9877	0.9917	0.9957	0.9997	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000

Table 1: Cumulative Distribution Function of the Standard Normal Distribution



Table 1

Year	1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022																																																								
Q1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	2.0	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	3.0	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	4.0	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	4.6	4.7	4.8	4.9	5.0	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	5.8	5.9	6.0	6.1	6.2	6.3	6.4	6.5	6.6	6.7	6.8	6.9	7.0	7.1	7.2	7.3	7.4	7.5	7.6	7.7	7.8	7.9	8.0	8.1	8.2	8.3	8.4	8.5	8.6	8.7	8.8	8.9	9.0	9.1	9.2	9.3	9.4	9.5	9.6	9.7	9.8	9.9	10.0
Q2	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	2.0	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	3.0	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	4.0	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	4.6	4.7	4.8	4.9	5.0	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	5.8	5.9	6.0	6.1	6.2	6.3	6.4	6.5	6.6	6.7	6.8	6.9	7.0	7.1	7.2	7.3	7.4	7.5	7.6	7.7	7.8	7.9	8.0	8.1	8.2	8.3	8.4	8.5	8.6	8.7	8.8	8.9	9.0	9.1	9.2	9.3	9.4	9.5	9.6	9.7	9.8	9.9	10.0
Q3	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	2.0	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	3.0	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	4.0	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	4.6	4.7	4.8	4.9	5.0	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	5.8	5.9	6.0	6.1	6.2	6.3	6.4	6.5	6.6	6.7	6.8	6.9	7.0	7.1	7.2	7.3	7.4	7.5	7.6	7.7	7.8	7.9	8.0	8.1	8.2	8.3	8.4	8.5	8.6	8.7	8.8	8.9	9.0	9.1	9.2	9.3	9.4	9.5	9.6	9.7	9.8	9.9	10.0
Q4	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	2.0	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6	2.7	2.8	2.9	3.0	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.7	3.8	3.9	4.0	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	4.6	4.7	4.8	4.9	5.0	5.1	5.2	5.3	5.4	5.5	5.6	5.7	5.8	5.9	6.0	6.1	6.2	6.3	6.4	6.5	6.6	6.7	6.8	6.9	7.0	7.1	7.2	7.3	7.4	7.5	7.6	7.7	7.8	7.9	8.0	8.1	8.2	8.3	8.4	8.5	8.6	8.7	8.8	8.9	9.0	9.1	9.2	9.3	9.4	9.5	9.6	9.7	9.8	9.9	10.0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ria Rahma Yanti, lahir di Jakarta tanggal 26 April 1988 yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Zaruni dengan Ibu Novi Dasri. Mulai menempuh pendidikan pada TK Nurul Islam Cempaka Putih Jakarta Pusat dari tahun 1993-1994. Kemudian di lanjutkan ke SDN CPB 03 PG Jakarta Pusat mulai tahun 1994-2000. Selanjutnya mengenyam pendidikan di SLTPN 77 Jakarta Pusat pada tahun 2000-2003. Setelah itu melanjutkan lagi studinya di di SMAN 27 Jakarta Pusat dari tahun 2003-2006. Kemudian, menamatkan studinya di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Tata Niaga pada

tahun 2006. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Jalan Cempaka Putih Barat XI Rt.001 Rw.011 No.8b Jakarta Pusat 10520. Peneliti memiliki pengalaman berorganisasi yaitu menjadi Staff Toko KOPMA UNJ (2007), Kepala Bidang Pengembangan Usaha II KOPMA UNJ (2008), Ketua Umum KOPMA UNJ (2009), Koordinator Badan Pengawas KOPMA UNJ (2010). Peneliti juga memiliki beberapa pengalaman kerja, yaitu PKL di Chubb Safes Indonesia Cibitung Bekasi (2009), PPL di SMKN 14 Jakarta Pusat (2009), Staff Pengajar di LB. Just English Johar Baru (2008 – 2010), Staff Pengajar LPK KOPMA UNJ (2010).